



Indonesian
Institute for
Corporate Directorship



PETROSEA

LAPORAN RISET ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD PT PETROSEA TBK

JAKARTA 08 SEPTEMBER 2025

Internalizing Best Practices
of Good Corporate
Governance and
Directorship

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini bertujuan menyampaikan hasil penilaian terhadap praktik *Corporate Governance* (CG) yang terdapat di **PT Petrosea Tbk (PTRO)** berdasarkan *ASEAN CG Scorecard* (ACGS). Penilaian didasarkan pada informasi publik, terutama pada laporan tahunan tahun 2024 serta website perusahaan.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa skor keseluruhan tertimbang (*overall score*) PTRO adalah **94,79** poin. Rincian skor tertimbang untuk masing-masing komponen *Scorecard* adalah sebagai berikut:

1. **Prinsip A - Hak-Hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham: 17,93.**
2. **Prinsip B – Keberlanjutan dan Ketangguhan: 13,64**
3. **Prinsip C - Pengungkapan dan Transparansi: 21,32.**
4. **Prinsip D – Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi : 32,90.**

Pada komponen penilaian bonus dan penalti, perusahaan memperoleh bonus sebesar 9 poin dan tidak terdapat penalti yang dikenakan atas praktik CG yang dijalankan selama tahun buku 2024.

Berdasarkan Skor akhir sebesar **94,79** poin, maka kinerja tingkat kepatuhan PT Petrosea Tbk termasuk dalam predikat **“Very Good”** atau Level 4 (90-99,99), yakni praktik GCG yang dilakukan perusahaan sudah mengadopsi secara penuh standar internasional.

Mengacu pada hasil penilaian pada ACGS 2024 sebagai pembanding, maka skor total yang didapatkan oleh perusahaan (PTRO) masih berada di atas skor rata-rata untuk emiten atau perusahaan publik (Tbk) yang masuk dalam kategori *Big Cap* (100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di bursa) yang nilainya mencapai sebesar **82,94**.

Selain hasil penilaian atas tingkat kepatuhan praktik CG berdasarkan standar *ASEAN CG Scorecard*, dalam laporan ini disampaikan juga rekomendasi sebagai acuan/referensi untuk melakukan perbaikan terhadap implementasi praktek GCG perusahaan ke depan.



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 – PENDAHULUAN	4
1.1 LATAR BELAKANG	4
1.2 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENILAIAN TINGKAT KEPATUHAN PERUSAHAAN	6
BAB 2 - METODOLOGI PENILAIAN	7
2.1 INSTRUMEN PENILAIAN	7
2.2 TEKNIK PENILAIAN	9
2.3 <i>DEFAULT ANSWERS</i> DAN <i>MANDATORY</i> MENSYARATKAN PENGUNGKAPAN	11
BAB 3 - HASIL PENILAIAN PRAKTIK GCG PERUSAHAAN	14
3.1 PRINSIP A: HAK-HAK DAN PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM	14
3.2 PRINSIP B: KEBERLANJUTAN DAN KETANGGUHAN	27
3.3 PRINSIP C: PENGUNGKAPAN & TRANSPARANSI	38
3.4 PRINSIP D: TANGGUNG JAWAB DEWAN	50
3.5 BONUS DAN PENALTI	66
3.6 PERBANDINGAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) PT PETROSEA TBK (PTRO)	69
BAB 4 – KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	72
4.1 KESIMPULAN	72
4.2 REKOMENDASI	73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

ASEAN Corporate Governance Scorecard adalah salah satu inisiatif dari Forum Pasar Modal ASEAN (*ASEAN Capital Market Forum*) dalam rangka integrasi pasar modal negara-negara anggota Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Negara-negara yang berpartisipasi dalam *ASEAN CG Scorecard* ini adalah: Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, Phillippines, dan Vietnam. Pelaksanaan *ASEAN CG Scorecard* telah dimulai sejak tahun 2011. Tujuan-tujuan dilakukannya *ASEAN CG Scorecard* adalah untuk;

- 1) Meningkatkan standar-standar dan praktik-praktik tata kelola korporasi dari perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN;
- 2) Memperbesar kelayakan global bagi perusahaan-perusahaan terbuka ASEAN dengan tatakelola korporasi yang baik dan menunjukkan kepada mereka (masyarakat global) bahwa perusahaan-perusahaan ini adalah tempat untuk berinvestasi; dan
- 3) Melengkapi inisiatif-inisiatif ACMF lainnya dan mempromosikan ASEAN sebagai suatu kelompok *asset class*.

Inisiatif ini tidak hanya mendorong setiap negara ASEAN yang berpartisipasi dalam *CG Scorecard* memperkuat kerangka peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan praktik-praktik GCG, tetapi juga telah mendorong perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN, termasuk Indonesia, berupaya memperkuat sistem CG mereka dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG menurut *ASEAN CG Scorecard*.

ASEAN CG Scorecard adalah suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman *corporate governance* menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh *the Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang diungkapkan sebagai berikut:

- A. Hak-Hak dan Perlakuan Yang Setara Terhadap Para Pemegang Saham
- B. Keberlanjutan dan Ketangguhan
- C. Pengungkapan Dan Transparansi
- D. Tanggung Jawab Dewan

Dalam rangka memperkuat prinsip-prinsip GCG yang terdapat dalam standard *ASEAN CG Scorecard*, perusahaan berinisiatif membangun upaya-upaya perbaikan terhadap kinerja tingkat kepatuhannya secara terukur dan terencana. Oleh karena itu, perusahaan memandang perlunya suatu referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mempersiapkan strategi yang efektif dalam rangka melakukan upaya perbaikan terhadap kinerja praktik GCG ke depan.

Atas dasar tersebut, perusahaan memandang penting agar dilakukan penilaian rutin terhadap praktik GCG perusahaan berdasarkan standard Internasional yang diadopsi dari prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh *the Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), dan tertuang dalam prinsip-prinsip GCG yang diatur dalam *ASEAN CG Scorecard*.

Selanjutnya, hasil penilaian rutin terhadap praktik GCG tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai trend perbaikan kinerja tingkat kepatuhan yang telah dicapai perusahaan dibandingkan dengan kinerja yang telah

dilakukan perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga untuk kedepannya dapat diketahui mengenai langkah-langkah atau upaya apa saja yang masih harus diperbaiki lagi oleh perusahaan agar kinerja tingkat kepatuhannya dapat lebih dioptimalkan lagi pencapaiannya.

1.2 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENILAIAN TINGKAT KEPATUHAN PERUSAHAAN

Sistematika penyusunan laporan hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan dikelompokkan sebagai berikut:

BAB 1 - PENDAHULUAN

BAB 2 - METODOLOGI PENILAIAN

BAB 3 - HASIL PENILAIAN PRAKTIK GCG PERUSAHAAN

3.1 HASIL PENILAIAN PRINSIP A. HAK-HAK DAN PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM

3.2 HASIL PENILAIAN PRINSIP B. KEBERLANJUTAN DAN KETANGGUHAN

3.3 HASIL PENILAIAN PRINSIP C. PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI

3.4 HASIL PENILAIAN PRINSIP D. TANGGUNG JAWAB DEWAN

3.5 BONUS DAN PENALTI

3.6 PERBANDINGAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN
(GCG) PT PETROSEA TBK (PTRO)

BAB 4 – KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB 2

METODOLOGI PENILAIAN

2.1. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian ACGS dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip *corporate governance* berstandar internasional, terutama prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh OECD dan *International Corporate Governance Network* (ICGN). Pada instrumen penilaian ACGS versi terbaru (versi ACGS 2024 dan setelahnya) terdapat beberapa penekanan pada pokok praktik tata kelola yang berkenaan dengan isu-isu lingkungan, keberlanjutan serta Ketangguhan yang banyak menjadi perhatian bagi dunia usaha dalam menjalankan operasinya dewasa ini. diantaranya mengenai:

- Topik material terkait ESG
- Isu-isu perubahan Iklim & Pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim
- Keterlibatan Pemangku Kepentingan (Internal & Eksternal) terkait masalah keberlanjutan yang penting bagi bisnis Perusahaan
- Saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan untuk masalah ESG
- Peran Pengawasan Direksi & Dewan Komisaris terkait Keberlanjutan (risiko & peluang)
- Keberadaan Unit Pengelola khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan di Perusahaan.
- Kualitas Laporan berkelanjutan

Sehingga dalam rangka mendorong korporasi memiliki perhatian dan komitmen yang kuat dalam menjalankan praktik tata kelola pada aspek keberlanjutan, maka Instrumen penilaian ACGS versi terbaru tersebut dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

Tingkat 1, terdiri dari 4 (empat) Prinsip:

PRINSIP A: Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham (*Rights and Equitable Treatment of Shareholders*), terdiri dari 30 pertanyaan.

PRINSIP B: Keberlanjutan dan Ketangguhan (*Sustainability and Resilience*), terdiri dari 22 pertanyaan.

PRINSIP C: Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*), terdiri dari 34 pertanyaan.

PRINSIP D: Tanggung Jawab Dewan (*Responsibilities of the Board*), terdiri dari 63 pertanyaan.

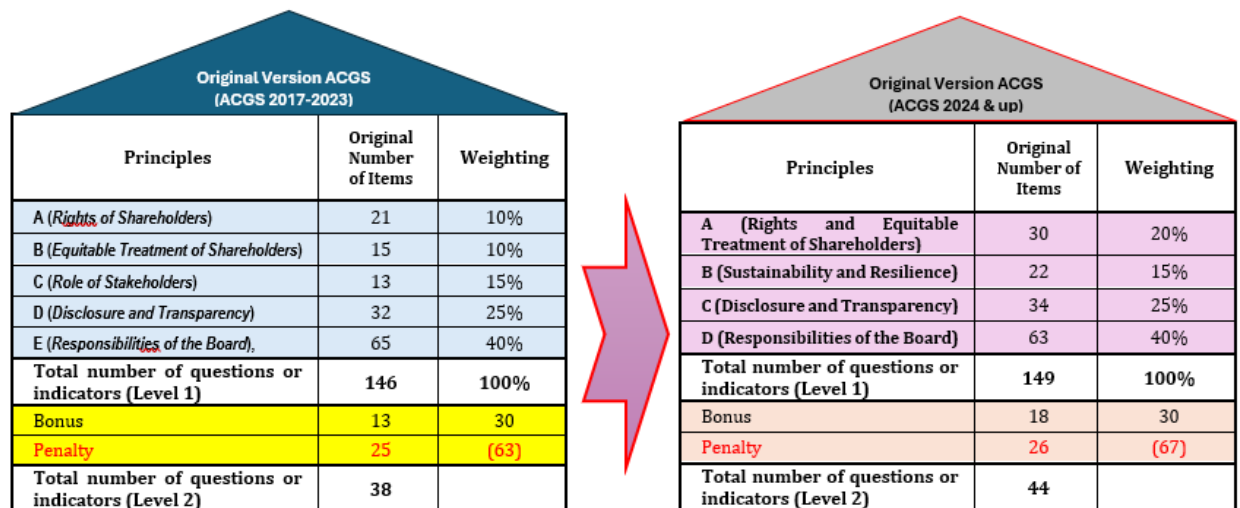
Dengan demikian total pertanyaan untuk tingkat 1 sebanyak 149. Bobot penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelaksanaan praktik CG di perusahaan pada tiap-tiap prinsip (area pokok) adalah sebagai berikut.

No.	OECD Principles (Prinsip Utama dalam Penilaian)	Bobot Penilaian
1.	Hak-Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham (<i>Rights and Equitable Treatment of Shareholders</i>)	20%
2.	Keberlanjutan dan Ketangguhan (<i>Sustainability and Resilience</i>) ¹	15%
3.	Pengungkapan dan Transparansi (<i>Disclosure and Transparency</i>)	25%
4.	Tanggung Jawab Dewan Komisaris (<i>Responsibilities of the Board</i>)	40%
TOTAL		100%

Tingkat 2, yaitu bonus dan penalti:

- Bonus terdiri dari 18 pertanyaan dengan total skor untuk bonus mencapai 30 poin.
- Penalti terdiri dari 26 pertanyaan dengan total skor untuk penalti mencapai minus 67 poin.

Dengan demikian, total pertanyaan untuk bonus dan penalti adalah sebanyak 44 pertanyaan. Nilai penilaian tingkat 2 ditambahkan (jika terdapat bonus) atau dikurangkan (jika terdapat penalti) terhadap total skor yang diperoleh pada hasil penilaian pada tingkat 1.



Principles	Original Number of Items	Weighting
A (Rights of Shareholders)	21	10%
B (Equitable Treatment of Shareholders)	15	10%
C (Role of Stakeholders)	13	15%
D (Disclosure and Transparency)	32	25%
E (Responsibilities of the Board)	65	40%
Total number of questions or indicators (Level 1)	146	100%
Bonus	13	30
Penalty	25	(63)
Total number of questions or indicators (Level 2)	38	

Principles	Original Number of Items	Weighting
A (Rights and Equitable Treatment of Shareholders)	30	20%
B (Sustainability and Resilience)	22	15%
C (Disclosure and Transparency)	34	25%
D (Responsibilities of the Board)	63	40%
Total number of questions or indicators (Level 1)	149	100%
Bonus	18	30
Penalty	26	(67)
Total number of questions or indicators (Level 2)	44	

Gambar: Struktur Penilaian ACGS

Perbedaan Struktur Penilaian ACGS versi lama (2017-2024) dengan ACGS versi baru dapat diidentifikasi pada gambar di atas, dimana terdapat penambahan untuk jumlah item penilaian pada penilaian level 1 sebanyak 3 (tiga) butir item penilaian dari jumlah sebelumnya sebanyak 146 butir menjadi 149 butir item penilaian, sedangkan pada item penilaian tingkat 2 terjadi penambahan sebanyak 6 (enam) butir item penilaian dari jumlah sebelumnya sebanyak 38 butir menjadi 44 butir item penilaian.

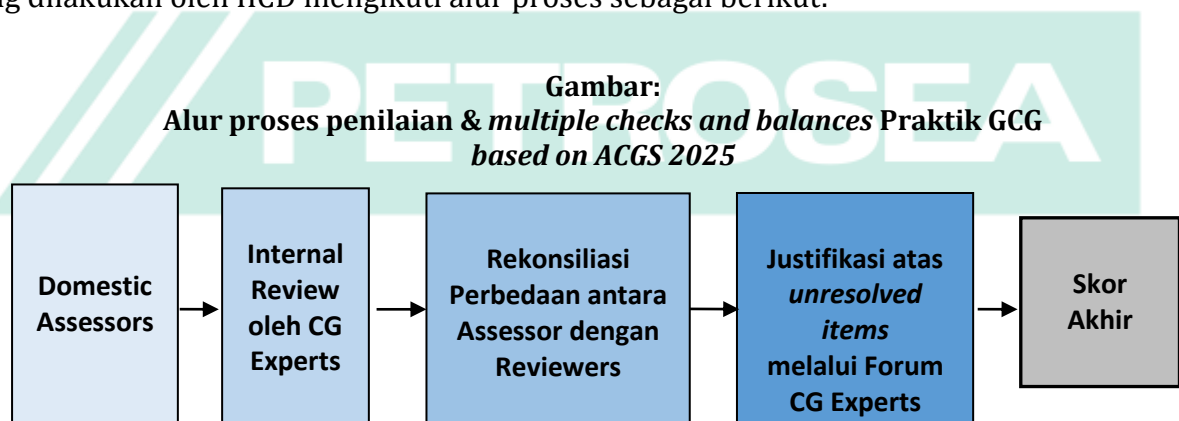
2.2. Teknik Penilaian

Teknik penilaian untuk ACGS 2024 ini didasarkan pada informasi atau dokumen-dokumen yang tersedia di publik berkaitan dengan praktik-praktik *corporate governance* yang dilakukan oleh perusahaan untuk tahun buku 2024. Sumber-sumber informasi atau dokumen-dokumen yang dimaksud diantaranya meliputi:

- Laporan Tahunan (*Annual Report*) perusahaan tahun 2024; Laporan Keuangan yang diaudit untuk tahun buku 2024;
- Anggaran Dasar Perusahaan;
- Pedoman kerja dewan dan komite-komite dewan;
- *Website* Perusahaan; serta
- Informasi-informasi publik relevan lainnya.

Tiap pertanyaan menggunakan jawaban dikotomi “YA” (**YES**) atau “TIDAK” (**NO**), kecuali pertanyaan dimaksud tidak relevan dengan praktik-praktik *corporate governance* yang diimplementasikan perusahaan diberikan jawaban N/A (*not applicable*).

Proses penilaian kinerja untuk praktik GCG berdasarkan ACGS 2025 untuk *listed companies* yang dilakukan oleh IICD mengikuti alur proses sebagai berikut:



Seperti halnya proses penilaian pada beberapa periode penilaian ACGS sebelumnya (ACGS 2017 s/d 2024), untuk proses penilaian praktik GCG kali ini (ACGS 2025) seluruhnya juga dilakukan di tingkat domestik, dimana hasil penilaian awal dilakukan oleh *domestic assessor* dilanjutkan dengan menyerahkan hasil penilaian awal tersebut untuk di-*review* oleh *domestic reviewers*. Tahapan berikutnya adalah melakukan rekonsiliasi atas terjadinya perbedaan hasil penilaian antara *assessors* dengan *reviewers* melalui penelusuran dokumen serta diskusi/pembahasan mendalam terhadap hal-hal yang menjadi dasar pertimbangan atau yang mendasari timbulnya perbedaan tersebut sebelum akhirnya dilanjutkan dengan

proses justifikasi jawaban akhir oleh *CG experts* (*Section Expert Review*) yang akan memutuskan semua pertanyaan-pertanyaan (*unresolved items*) untuk menentukan skor akhir.

Total skor atau nilai akhir untuk kinerja CG perusahaan yang diperoleh dari hasil penilaian akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Skor Nilai (poin)	Kinerja CG Perusahaan	Interpretasi
60,00-69,99	<i>Level 1</i>	Minimum Requirement , Memenuhi standar minimum sesuai UU dan regulasi
70,00—79,99	<i>Level 2</i>	Fair , ada kesadaran kuat dan upaya mengadopsi standar internasional
80,00 – 89,99	<i>Level 3</i>	Good , Mengadopsi sebagian standar internasional.
90,00 – 99,99	<i>Level 4</i>	Very Good , Mengadopsi secara penuh standar internasional
Lebih dari 100	<i>Level 5</i>	Leadership in corporate governance , melebihi level 1 (Struktur ACGS)

2.3 *Default Answer* dan *Mandatory* Mensyaratkan Pengungkapan

Indikator-indikator yang terdapat di dalam item penilaian ACGS dapat dikategorikan ke dalam 2 tipe, yakni; pertama, *Default Answer* dan kedua, *Mandatory* mensyaratkan pengungkapan. Indikator dengan kategori *DEFAULT ANSWERS*, yaitu indikator-indikator yang harus dipatuhi oleh perusahaan sebab telah diatur dalam UU atau peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan secara otomatis memperoleh jawaban *YES* tanpa harus mencari dokumen-dokumen sebagai sumber bukti kepatuhan. Pertimbangan bahwa item penilaian dapat dikategorikan sebagai item yang *Default Answer* tidak saja karena adanya peraturan yang telah mengatur praktik yang disyaratkan dalam item penilaian tersebut, melainkan juga bahwa praktik ini sudah menjadi keharusan dan praktik umum yang pasti dilakukan oleh perusahaan-perusahaan publik yang ada di suatu negara.

Sedangkan indikator dengan kategori *MANDATORY MENSYARATKAN PENGUNGKAPAN* adalah indikator-indikator yang telah diatur dalam berbagai peraturan oleh regulator (c/o: OJK, BI), namun perusahaan tetap diwajibkan untuk mengungkapkan dokumen-dokumen pendukung sebagai sumber bukti kepatuhan. Sehingga untuk indikator/item-item penilaian dalam kategori ini tidak serta merta mendapatkan penilaian *comply* (Yes), kecuali perusahaan dapat menunjukkan/mengungkapkan ke publik bahwa praktik yang disyaratkan tersebut telah dijalankan/dipenuhi perusahaan.

1. Default Answer

Terdapat sebanyak 15 item penilaian kategori *Default answers* untuk penilaian praktik GCG di Indonesia berdasarkan ACGS, dengan rincian sebagai berikut:

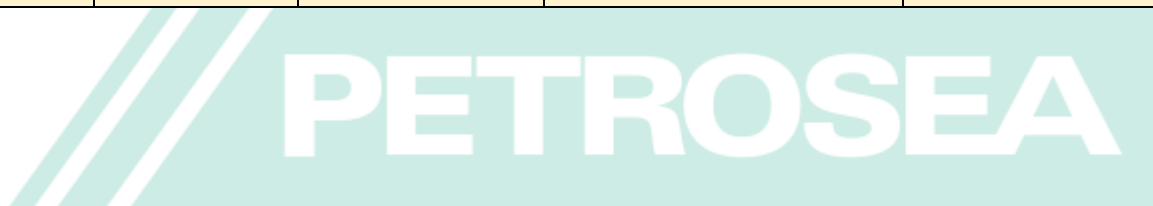
Prinsip GCG	Jumlah item Penilaian Per Prinsip	Jumlah item Penilaian yang <i>Mandatory (Default)</i>	Persentase <i>Mandatory (default answers)</i> thdp Jumlah item penilaian per Prinsip	Jenis item Penilaian dengan kategori <i>Mandatory (Default)</i>
A	30	9	30%	A.2.1, A.2.2, A.2.3, A.2.9, A.3.1, A.6.5, A.8.1, A.8.2, dan A.9.2
B	22	-	0%	-
C	34	-	0%	-
D	63	6	9,52%	D.2.6, D.2.18, D.3.12, D.3.14, D.3.16 & D.4.1
Total	149	15	10,07%	

2. Mandatory Mensyaratkan Pengungkapan Dokumen

Terdapat sebanyak 69 item penilaian yang dapat dikategorikan sebagai item *Mandatory*, namun wajib dengan adanya pengungkapan, untuk penilaian praktik GCG di Indonesia berdasarkan ACGS, dengan rincian sebagai berikut:

Prinsip GCG	Jumlah item Penilaian Per Prinsip	Jumlah item Penilaian yang <i>Mandatory (non default)</i>	Persentase <i>Mandatory (non default)</i> thdp Jumlah item penilaian per Prinsip	Jenis item Penilaian dengan kategori <i>Mandatory (non default)</i>
A	30	9	30%	A1.1, A.2.4, A.2.6, A.2.7, A.2.13, A.2.15, A.6.2, A.6.3 dan A.7.1
B	22	6	27,27%	B.4.1, B.4.3, B.4.4, B.4.7, B.6.1 dan B.6.2

C	34	25	73,53%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ C.1.1, C.1.2, C.1.5 ▪ C.2.1, C.2.2, C.2.5, dan C.2.6 ▪ C.4.2, C.3.1, C.3.2, C.3.4, C.5.1, C.6.1, C.7.1, C.7.2, C.7.4, C.8.1, C.8.2, dan C.8.3 ▪ C.9.1, C.9.2, C.9.3, C.9.4, C.9.5, dan C.9.6
D	63	29	46,03%	<ul style="list-style-type: none"> ▪ D.1.1, D.1.3, D.1.4 ▪ D.2.1, D.2.2, D.2.3, D.2.5, D.2.10, D.2.11, D.2.12, D.2.15, D.2.16, D.2.17, D.2.19, D.2.20, D.2.21, D.2.22, dan D.2.23 ▪ D.3.1, D.3.2, D.3.6, D.3.7, D.3.8, D.3.11, D.3.15 dan D.3.19 ▪ D.5.2, D.5.4 dan D.5.6
Total	149	69	46,31%	



BAB 3

HASIL PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA (GCG)

PT PETROSEA TBK (PTRO)

3.1. PRINSIP A: HAK-HAK DAN PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM (*RIGHTS EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS*)

Praktik tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan para pemegang saham serta upaya perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memberikan jaminan perlakuan yang setara terhadap pemegang sahamnya. Sudah seharusnya perusahaan memberi perhatian khusus kepada para pemegang saham melalui dipenuhinya hak-hak mereka untuk ikut melakukan kontrol secara berkelanjutan terhadap jalannya aktivitas operasi perusahaan. Oleh karena itu, OECD menetapkan bahwa hak-hak pemegang saham dan perlakuan setara kepada pemegang saham merupakan prinsip pertama dalam pelaksanaan CG yang baik oleh perusahaan.

Pada prinsip hak-hak pemegang saham (*Rights and Equitable Treatment of Shareholders*) terdiri dari 9 (sembilan) parameter kunci sebagai berikut:

1. Hak dasar pemegang saham.
2. Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS (termasuk prosedur voting).
3. Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan harus dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan.
4. Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi difasilitasi perusahaan.
5. Kepemilikan Saham dan Hak Suara.
6. Panggilan RUPST.

7. Perdagangan orang dalam dan *self-dealing abusif* (penyalah-gunaan wewenang) haruslah dilarang.
8. Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris & Direksi.
9. Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif.

Berikut ini ulasan dan analisis terhadap hasil penilaian untuk praktik kepatuhan di PTRO berdasarkan indikator-indikator yang digunakan sebagai tolok ukur dalam mengukur praktik terbaik kinerja tingkat kepatuhan di perusahaan yang terkait dengan pemenuhan hak-hak dari pemegang saham.

A.1 Hak Dasar Pemegang Saham

Mekanisme pembagian dan nominal dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Terkait *ASEAN CG Scorecard*, jangka waktu pembayaran dividen yang memperoleh skor “Yes” adalah pembayaran dividen dalam jangka waktu 30 hari setelah tanggal pengumuman pembayaran dividen pada RUPST.

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.1 (Hak Dasar Pemegang Saham)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
A.1.1	Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company paid the dividend within 60 days?	Yes	1	<i>Comply</i>

Berdasarkan catatan RUPS yang dipublikasikan di bursa, diperoleh informasi bahwa untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, perusahaan melakukan pembayaran dividen final pada tanggal 22/05/2025 setelah diumumkan perusahaan ke publik pada tanggal 22/04/2025. Dengan demikian, jangka waktu maksimal 30 hari terpenuhi.

A.2 Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif Dan Menggunakan Suara Dalam RUPS Serta Hak Untuk Mendapatkan Informasi Mengenai Aturan-Aturan Yang Berlaku Dalam RUPS (Termasuk Prosedur *Voting*).

Parameter ini terdiri dari 15 (lima belas) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terkait hak berpartisipasi dalam RUPST. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.2 (Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif Dan Menggunakan Suara Dalam RUPS Serta Hak Untuk Mendapatkan Informasi Mengenai Aturan-Aturan Yang Berlaku Dalam RUPS (Termasuk Prosedur <i>Voting</i>))				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
A.2.1	Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda items, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?	Yes	1	Default answer Yes
A.2.2	Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?	Yes	1	Default answer Yes
A.2.3	Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	Yes	1	Default answer Yes
A.2.4	Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	Yes	1	<i>Comply</i>
A.2.5	Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	No	0	<i>Non-Comply</i>

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.2 (Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif Dan Menggunakan Suara Dalam RUPS Serta Hak Untuk Mendapatkan Informasi Mengenai Aturan-Aturan Yang Berlaku Dalam RUPS (Termasuk Prosedur Voting))				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (comply or non-comply)
A.2.6	Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?	Yes	1	Comply
A.2.7	Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	Yes	1	Comply
A.2.8	Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	Yes	1	Comply
A.2.9	Does the company allow for voting in absentia?	Yes	1	Default answer Yes
A.2.10	Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	Yes	1	Comply
A.2.11	Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	Yes	1	Comply
A.2.12	Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	Yes	1	Comply
A.2.13	Do companies provide at least 21 days notice for all AGMs and EGMs?	Yes	1	Comply
A.2.14	Does the company provide the rationale and explanation for each agenda which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	Yes	1	Comply
A.2.15	Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/or to request for general meetings subject to a certain percentage?	Yes	1	Comply
TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.2			14	

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk ke-15 indikator penilaian di atas, Perusahaan belum memenuhi (*non comply*) hanya pada 1 (satu) item penilaian, yakni pada item penilaian A.2.5 yang meminta adanya pengungkapan informasi tentang pemberian kesempatan bagi para peserta RUPST untuk mengajukan pertanyaan serta melakukan pencatatan terhadap seluruh pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dimaksud selama RUPST berlangsung. Informasi yang ada tidak mengungkapkan adanya catatan atas pertanyaan dan jawaban yang terjadi selama berlangsungnya RUPST (terdapat 1 pertanyaan pada Agenda 1) dari pemegang saham di dalam risalah atau ringkasan risalah RUPST tahun buku 2024.

A.3 Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan (*Markets for Corporate control*) harus dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan.

Parameter ini merujuk pada penunjukan pihak independen oleh dewan Komisaris untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi dalam kasus merger dan akuisisi. Item ini merupakan item default (Bapepam LK IX.G.1). Hanya ada 1 (satu) item penilaian pada parameter ini, yaitu sebagai berikut.

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.3 (Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan (<i>Markets for Corporate control</i>) harus dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	Skor	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
A.3.1	In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers, does the board of directors/commissioners of the offeree company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	Yes	1	Default answer Yes

Perusahaan telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap item penilaian di atas.

A.4 Pelaksanaan Hak Kepemilikan Pemegang Saham, Termasuk Investor Institusi Difasilitasi Perusahaan

Parameter ini terkait dengan indikasi adanya upaya perusahaan untuk secara aktif mendorong para pemegang saham, khususnya pemegang saham institusi untuk hadir dalam RUPST, termasuk juga proses *engagement* terhadap para pemegang saham. Hanya terdapat 1 item penilaian di dalam parameter ini (yakni A.4.1), yaitu sebagai berikut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.4 (Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi difasilitasi perusahaan)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non comply</i>)
A.4.1	Does the company disclose its practices to encourage shareholders to engage with the company beyond general meetings?	Yes	1	<i>Comply</i>

Pemegang saham mempunyai kewajiban fiducia yang secara langsung dapat melakukan monitoring, terutama pemegang saham institusi, terhadap Direksi perusahaan. Salah satu bentuk aktivitas aktif pemegang saham ini adalah menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS. Standar tata kelola korporasi atau *CG code* berstandar internasional mensyaratkan bahwa perusahaan seharusnya mendorong pemegang saham, khususnya pemegang saham institusi, untuk hadir dalam RUPS maupun dalam bentuk-bentuk keterlibatan pemegang saham (*shareholder engagement*) lainnya. Hasil penilaian tata kelola perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah mengimplementasikan praktik-praktik *shareholder engagement* ini.

A.5 Kepemilikan Saham dan Hak Suara.

Parameter ini terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG di PTRO. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan dimaksud:

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.5 (Kepemilikan Saham dan Hak Suara)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
A.5.1	Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	N/A	-	

Jawaban N/A untuk item penilaian di atas diberikan karena perusahaan hanya memiliki 1 (satu) jenis saham saja. Jawaban N/A dimaknai bahwa pertanyaan atau praktik tersebut menjadi tidak relevan untuk dilakukan penilaian, sehingga praktik tersebut dianggap tetap *comply*, meskipun hasilnya tidak mempengaruhi atau tidak memberikan kontribusi nilai terhadap pencapaian skor akhir pada penilaian Level 1.

A.6 Panggilan RUPST

Parameter ini terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.6 (Panggilan RUPST)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
A.6.1	Does each resolution in the most recent AGM deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	No	0	<i>Non-Comply</i>
A.6.2	Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	Yes	1	<i>Comply</i>
	Does the notice of AGM/circulars have the following details:			

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.6 (Panggilan RUPST)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
A.6.3	Are the profiles of directors/commissioners (at least age, qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	Yes	1	<i>Comply</i>
A.6.4	Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	Yes	1	<i>Comply</i>
A.6.5	Were the proxy documents made easily available?	Yes	1	Default answer Yes
TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.6			4	

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk ke-5 (lima) indikator penilaian di atas, Perusahaan belum memenuhi (*non comply*) hanya pada 1 (satu) item penilaian, yakni pada item penilaian A.6.1 yang mensyaratkan bahwa tidak diperbolehkan adanya *bundling* atas beberapa agenda menjadi hanya dalam 1 (satu) agenda atau resolusi saja, termasuk untuk agenda perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris perusahaan dimana pelaksanaan votingnya seharusnya dilakukan per individual kandidat Direksi/Komisaris serta hasilnya seharusnya diungkapkan ke publik. Sehingga untuk pelaksanaan *voting* dan pengungkapan hasil *voting* atas perubahan susunan atau komposisi Direksi/Komisaris perusahaan yang hanya dilakukan secara paket maka agenda tersebut akan dinilai sebagai *bundling*, termasuk juga yang hanya bersifat penunjukkan kembali (*re-appointment*). Berdasarkan hasil penilaian terhadap dokumen perusahaan yang terkait dengan hal tersebut (*Notice to Call & MOM of AGMS 2025*) diketahui bahwa telah teridentifikasi adanya praktik *bundling* agenda (khususnya agenda ke-5).

A.7 Perdagangan orang dalam dan self-dealing abusif (penyalah-gunaan wewenang) haruslah dilarang.

Parameter ini terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.7 (Perdagangan orang dalam dan self-dealing abusif (penyalah-gunaan wewenang) seharusnya dilarang)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
A.7.1	Are the directors and commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.7			1	

Berdasarkan item penilaian di atas, perusahaan dinilai telah melaksanakan/patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada item penilaian dimaksud.

A.8 Transaksi Pihak Berelasi Yang Dilakukan Oleh Dewan Komisaris & Direksi

Parameter ini terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG yang ada di perusahaan. Berikut ini hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.8 (Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris & Direksi)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
A.8.1	Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material/significant RPTs to determine whether they are in the best interests of the company?	Yes	1	Default answer Yes

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.8 (Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris & Direksi)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
A.8.2	Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	Yes	1	Default Answer Yes
A.8.3	Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates	No	0	<i>Non-Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.8			2	

Berdasarkan ke-3 (tiga) indikator penilaian di atas, perusahaan dinilai masih belum patuh (*comply*) hanya terhadap praktik tata kelola yang diminta atau disyaratkan pada item penilaian B.8.3 yang meminta adanya kebijakan yang secara eksplisit melarang pemberian fasilitas pinjaman kepada Direktur dan Komisaris atau apabila terdapat kebijakan yang membolehkan praktik tersebut dilakukan, maka perusahaan melalui kebijakan tersebut harus memastikan bahwa praktik pemberian pinjaman kepada direktur dan Komisaris dilakukan secara wajar dan sesuai dengan tingkat bunga pasar/yang berlaku umum. Berdasarkan hasil asesmen, tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi yang menunjukkan bahwa perusahaan (PTRO) telah memenuhi atau patuh terhadap indikator tersebut.

A.9 Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG yang ada di perusahaan. Berikut ini hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.9 (Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
A.9.1	Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	Yes	1	<i>Comply</i>
A.9.2	In case of related party transactions requiring shareholders approval, is the decision made by disinterested shareholders?	Yes	1	Default answer Yes
TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.9			2	

Berdasarkan ke-2 (dua) item penilaian di atas, perusahaan dinilai telah melaksanakan/patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut.



Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip A (*Rights and Equitable Treatment of Shareholders*):

HASIL PENILAIAN PRAKTEK CG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP RIGHTS AND EQUITABLE

TREATMENT OF SHAREHOLDERS

SKOR GCG UNTUK PRINSIP <i>RIGHTS AND EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS</i>				
No	Parameter Penentu	Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter	Jumlah Pertanyaan	Skor per Komponen
1	Hak Dasar Pemegang Saham	1	1	100
2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS (termasuk prosedur voting).	14	15	93,33%
3	Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan harus dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan.	1	1	100%
4	Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi difasilitasi perusahaan.	1	1	100%
5	Kepemilikan Saham dan Hak Suara*)	-	-	-
6	Panggilan RUPST	4	5	80%
7	Perdagangan orang dalam dan self-dealing abusif haruslah dilarang.	1	1	100%
8	Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris & Direksi	2	3	66,67%
9	Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif	2	2	100%
TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP <i>RIGHTS AND EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS</i>		26	29	89,66%

*) Terdapat 1 item penilaian/pertanyaan yang tidak dinilai (N/A), sehingga jumlah item pertanyaan pada prinsip A yang dihitung menjadi hanya sebanyak 29 item penilaian/pertanyaan saja.

Berdasarkan hasil penilaian atas kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk prinsip A (*Rights and Equitable Treatment of Shareholders*), jumlah item penilaian yang telah

dipatuhi/dipenuhi Perusahaan seluruhnya sebanyak 26 (dua puluh enam) butir item penilaian dari total 29 item pertanyaan/penilaian yang dinilai, atau masih terdapat **3 (tiga) item penilaian** lagi yang belum dipenuhi perusahaan untuk tahun buku 2024, yakni masing-masing sebanyak 1 (satu) item penilaian yang terdapat pada parameter penilaian kedua, keenam dan kedelapan, antara lain pada butir A.2.5 (terkait pengungkapan informasi tentang pendapat, pertanyaan dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut selama berlangsungnya RUPST), butir A.6.1 (terkait adanya *bundling* agenda) serta pada butir A.8.3 (terkait kebijakan dalam pemberian pinjaman kepada Direksi serta Komisaris).



3.2. PRINSIP B: KEBERLANJUTAN DAN KETANGGUHAN (*SUSTAINABILITY AND RESILIENCE*)

Pada Prinsip Keberlanjutan dan Ketangguhan (*Sustainability and Resilience*) terdiri atas 7 (tujuh) parameter kunci sebagai berikut:

1. Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup materi informasi masa lalu dan masa depan yang wajar dan penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi atau menentukan suara.
2. Kerangka tata kelola Perusahaan harus memungkinkan adanya dialog antara Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan.
3. Kerangka tata kelola Perusahaan harus memastikan bahwa dewan Direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika menjalankan perannya dalam menelaah, memantau dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim.
4. Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama haruslah dihormati dan mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keuangan berkelanjutan.
5. Para pemangku kepentingan haruslah memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka.

6. Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan haruslah dimungkinkan berkembang.
7. Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, haruslah dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini haruslah dilindungi.

B.1 Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup materi informasi masa lalu dan masa depan yang wajar dan penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi atau menentukan suara.

Parameter ini terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang menjadi indikator pada parameter penilaian ini:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.1 (Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup materi informasi masa lalu dan masa depan yang wajar dan penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi atau menentukan suara.)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
	Material Sustainability-related information should be specified			
B.1.1	Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.1.2	Does the company identify climate change as an issue?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.1.3	Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	Yes	1	<i>Comply</i>

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.1 (Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup materi informasi masa lalu dan masa depan yang wajar dan penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi atau menentukan suara.)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
	If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form			
B.1.4	Does the company disclose quantitative sustainability target?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.1.5	Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.1.6	Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.1			6	

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk ke-6 (enam) indikator penilaian di atas, perusahaan dinilai telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut.

B.2 Kerangka tata kelola Perusahaan harus memungkinkan adanya dialog antara Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan.

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap item-item pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.2 (Kerangka tata kelola Perusahaan harus memungkinkan adanya dialog antara Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan.)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
B.2.1	Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.2.2	Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.2			2	

Berdasarkan ke-2 (dua) item penilaian di atas, perusahaan dinilai telah sepenuhnya patuh (*comply*) atau memenuhi praktik yang disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut.

B.3 Kerangka tata kelola Perusahaan harus memastikan bahwa dewan Direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika menjalankan perannya dalam menelaah, memantau dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim.

Parameter ini hanya terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan tersebut.

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.3 (Kerangka tata kelola Perusahaan harus memastikan bahwa dewan Direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika menjalankan perannya dalam menelaah, memantau dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim.)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.3 (Kerangka tata kelola Perusahaan harus memastikan bahwa dewan Direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika menjalankan perannya dalam menelaah, memantau dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim.)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
B.3.1	Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	No	0	<i>Non-Comply</i>

Perusahaan dinilai belum melaksanakan atau belum patuh (*non-comply*) terhadap praktik yang disyaratkan/diminta pada item penilaian di atas. Item B.3.1 meminta adanya pengungkapan informasi bahwa dewan (Komisaris) setiap tahun/secara periodik mereview struktur modal dan hutang perusahaan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko (*risk appetite*).

B.4 Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama haruslah dihormati dan mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keuangan berkelanjutan.

Parameter ini terdiri dari 7 (tujuh) pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan dimaksud:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.4 (Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama seharusnya dihormati & mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keuangan berkelanjutan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
	Does the company disclose a policy that:			

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.4 (Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama seharusnya dihormati & mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keuangan berkelanjutan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
B.4.1	The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.4.2	Supplier/contractor selection procedures?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.4.3	The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.4.4	The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.4.5	Describe the company's anti-corruption programmes and procedures?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.4.6	Describes how creditors' rights are safeguarded?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.4.7	Does the company have a separate corporate responsibility (CR) report/section or sustainability report/section?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.4			7	

Berdasarkan ke-7 (tujuh) item penilaian di atas, Perusahaan dinilai telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut.

B.5 Para pemangku kepentingan haruslah memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka

Parameter ini hanya terdiri dari 1 (satu) pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.5 (Para pemangku kepentingan haruslah memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
B.5.1	Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	Yes	1	<i>Comply</i>

Perusahaan telah *comply* dengan item penilaian di atas. Item B.5.1 mensyaratkan tersedianya saluran spesifik untuk penyampaian keluhan oleh pemangku kepentingan.

B.6 Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan haruslah dimungkinkan berkembang.

Parameter ini terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap item-item pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.6 (Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan haruslah dimungkinkan berkembang)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
B.6.1	Does the company explicitly disclose the health, safety, and welfare policy for its employees?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.6.2	Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.6.3	Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	No	0	<i>Non-Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.6			2	

Perusahaan belum *comply* terhadap 1 (satu) item pertanyaan/penilaian diatas, yakni pada item B.6.3 yang meminta pengungkapan adanya kebijakan atau program pemberian kompensasi/remunerasi berbasis kinerja perusahaan yang bersifat jangka Panjang. Hingga akhir tahun 202, PTRO belum memiliki/melaksanakan program pemberian insentif jangka panjang kepada manajemen dan/atau karyawan, seperti *Employee Stock Options Program* (ESOP) maupun *Management Stock Options Program* (MSOP).

B.7 Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, haruslah dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini haruslah dilindungi

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.7 (Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, haruslah dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini haruslah dilindungi)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
B.7.1	Does the company have a whistle blowing policy which include procedures for complaints by employees concerning alleged illegal (including corruption) and unethical behavior and provide contact details via the company's website or annual report?	Yes	1	<i>Comply</i>
B.7.2	Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behavior from retaliation?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.7			2	

Perusahaan telah memenuhi atau melaksanakan (*comply*) terhadap seluruh praktik GCG yang disyaratkan dalam kedua item penilaian di atas.



Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip B
(*Sustainability and Resilience*):

**HASIL PENILAIAN PRAKTEK CG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP SUSTAINABILITY AND
RESILIENCE**

SKOR GCG UNTUK PRINSIP SUSTAINABILITY AND RESILIENCE				
No	Parameter Penentu	Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter	Jumlah Pertanyaan	Skor per Komponen
1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup materi informasi masa lalu dan masa depan yang wajar dan penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi atau menentukan suara.	6	6	100%
2	Kerangka tata kelola Perusahaan harus memungkinkan adanya dialog antara Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan.	2	2	100%
3	Kerangka tata kelola Perusahaan harus memastikan bahwa dewan Direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika menjalankan perannya dalam menelaah, memantau dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim.	0	1	0%
4	Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama haruslah dihormati dan mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keuangan berkelanjutan.	7	7	100%

SKOR GCG UNTUK PRINSIP <i>SUSTAINABILITY AND RESILIENCE</i>				
No	Parameter Penentu	Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter	Jumlah Pertanyaan	Skor per Komponen
5	Para pemangku kepentingan haruslah memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka.	1	1	100%
6	Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan haruslah dimungkinkan berkembang.	2	3	66,67%
7	Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, haruslah dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini haruslah dilindungi	2	2	100%
TOTAL PERTANYAAN YANG <i>COMPLY</i> DENGAN PRINSIP <i>SUSTAINABILITY AND RESILIENCE</i>		20	22	90,91%

Berdasarkan hasil penilaian atas kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk prinsip B (*Sustainability and Resilience*) di atas, perusahaan telah mampu untuk mematuhi/memenuhi sebanyak 20 item penilaian dari total 22 item pertanyaan/penilaian, atau hanya terdapat **2 (dua) item penilaian** saja yang masih belum dapat dipenuhi oleh perusahaan (*not comply*) yakni pada item penilaian B.3.1 (terkait riviun tahunan/secara periodik oleh Dewan Komisaris terhadap struktur modal dan hutang perusahaan yang diselaraskan dengan tujuan strategis dan selera risiko (*risk appetite*)) serta item penilaian B.6.3 (terkait dengan keberadaan kebijakan/program pemberian insentif jangka panjang kepada para manajemen/karyawan Perusahaan).

3.3. PRINSIP C: PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI (*DISCLOSURE AND TRANSPARENCY*)

Pada Prinsip Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*) terdiri atas 10 (sepuluh) parameter kunci sebagai berikut:

1. Transparansi Struktur kepemilikan.
2. Kualitas Laporan Tahunan.
3. Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
4. Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa.
5. Pengungkapan atas transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh para anggota Direksi dan dewan Komisaris.
6. Eksternal Auditor dan Laporan Auditor.
7. Media Komunikasi Perusahaan.
8. Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu.
9. Website Perusahaan.
10. Hubungan-hubungan investor.

C.1 Transparansi Struktur Kepemilikan.

Parameter ini terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang menjadi indicator pada parameter penilaian ini:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.1 (Transparansi Struktur Kepemilikan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
C.1.1	Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	Yes	1	<i>Comply</i>

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.1 (Transparansi Struktur Kepemilikan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
C.1.2	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	Yes	1	<i>Comply</i>
C.1.3	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	Yes	1	<i>Comply</i>
C.1.4	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	Yes	1	<i>Comply</i>
C.1.5	Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.1			5	

Berdasarkan ke-5 (lima) item penilaian di atas, perusahaan dinilai telah sepenuhnya patuh (*comply*) atau memenuhi praktik yang disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut.

C.2 Kualitas Laporan Tahunan

Parameter ini terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan dimaksud:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.2 (Kualitas Laporan Tahunan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
	Does the company's annual report disclose the following items:			
C.2.1	Corporate objectives	Yes	1	<i>Comply</i>
C.2.2	Financial performance indicators	Yes	1	<i>Comply</i>
C.2.3	Non-financial performance indicators	Yes	1	<i>Comply</i>

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.2 (Kualitas Laporan Tahunan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
C.2.4	Dividend policy	No	0	<i>Non-Comply</i>
C.2.5	Biographical details (at least age, qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of directors/commissioners	Yes	1	<i>Comply</i>
C.2.6	Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.2			5	

Berdasarkan ke-6 (enam) indikator penilaian di atas, Perusahaan (PTRO) dinilai masih belum patuh (*comply*) hanya terhadap praktik tata kelola yang diminta atau disyaratkan pada item penilaian C.2.4 yang meminta adanya pengungkapan kebijakan dividen untuk tahun buku 2024 di dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*). Sementara, informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan perusahaan hanya menyebutkan tentang kebijakan dividen yang telah dilakukan perusahaan untuk periode sebelumnya, yakni untuk tahun buku 2019-2023 saja (*dividend history*), namun tidak mengungkapkan target/kebijakan dividen untuk tahun buku 2024.

C.3 Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Parameter ini terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap item-item pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.3 (Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
C.3.1	Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	Yes	1	<i>Comply</i>
C.3.2	Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non- executive director/commissioner?	No	0	<i>Non-Comply</i>
C.3.3	Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long-term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	No	0	<i>Non-Comply</i>
C.3.4	Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?	No	0	<i>Non-Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.3			1	

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk ke-4 (empat) indikator penilaian di atas, perusahaan hanya memenuhi syarat yang diminta pada 1 item penilaian/pertanyaan saja. Sementara untuk 3 item penilaian lainnya yang belum dilakukan atau dipatuhi oleh perusahaan, berikut penjelasannya:

- **C.3.2** meminta pengungkapan detil untuk jumlah dan struktur remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) perusahaan tahun 2024. Informasi yang ada hanya mengungkapkan secara *aggregate* jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris.

- **C.3.3** mensyaratkan Perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi yang mencakup tiga hal, yaitu insentif jangka pendek, insentif jangka Panjang, dan insentif yang didasarkan pada ukuran kinerja perusahaan. Hasil asesmen menunjukkan bahwa kebijakan remunerasi hanya mencakup insentif jangka pendek saja, namun perusahaan belum mengatur untuk kebijakan remunerasi insentif jangka panjang dan insentif yang dikaitkan kinerja. Dengan demikian, perusahaan belum dapat memenuhi seluruh praktik yang diminta dalam indikator penilaian ini.
- **C.3.4** meminta pengungkapan detil untuk jumlah dan struktur remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi. Informasi yang ada hanya mengungkapkan secara *aggregate* jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi.

C.4 Pengungkapan Atas Transaksi Hubungan Istimewa.

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) pertanyaan sebagai indikator penilaian praktik GCG di perusahaan. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan dimaksud:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.4 (Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
C.4.1	Does the company disclose its policy covering the review and approval of material/significant RPTs?	Yes	1	<i>Comply</i>
C.4.2	Does the company disclose the name of the related party and relationship for each material/significant RPT?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.4			2	

Berdasarkan seluruh indikator untuk praktik tata kelola yang diminta atau disyaratkan pada parameter di atas, Perusahaan dinilai telah sepenuhnya melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap item-item penilaian yang ada.

C.5 Pengungkapan Atas Transaksi Saham Perusahaan Yang Dilakukan Oleh Para Anggota Direksi Atau Dewan Komisaris.

Parameter ini hanya terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian.

Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan tersebut.

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.5 (Pengungkapan atas transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh para anggota Direksi atau Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
C.5.1	Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	No	0	Non-Comply

Item pertanyaan di atas meminta agar perusahaan mengungkapkan informasi yang secara jelas dan terinci untuk aktivitas perdagangan atau transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam (*insider*) terutama oleh para Direksi dan Komisaris.

Pengungkapan informasi yang hanya menyajikan kepemilikan saham atau adanya perubahan jumlah kepemilikan saham dari anggota Komisaris dan Direksi di awal dan pada akhir tahun saja dinilai masih belum cukup memenuhi prinsip transparansi. Adapun apabila dalam periode 1 tahun tidak terdapat aktivitas transaksi saham perusahaan yang dilakukan *insider*, perusahaan tetap harus mengungkapkan informasi tersebut ke publik. Berdasarkan hasil penilaian atas pemenuhan praktik yang diminta dalam item penilaian ini, tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi mengenai hal tersebut.

C.6 Eksternal Auditor Dan Laporan Auditor

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) pertanyaan sebagai indikator penilaian praktik GCG di perusahaan. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan dimaksud.

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.6 (Eksternal Auditor dan Laporan Auditor)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
C.6.1	Are audit fees and non-audit fees disclosed?	Yes	1	<i>Comply</i>
C.6.2	Does the non-audit fees exceed the audit fees?*)	No	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.6			2	

*) Untuk item penilaian C.6.2, jawaban "Yes" menunjukkan bahwa perusahaan justru tidak *comply* terhadap praktik dimaksud, sebaliknya untuk jawaban "No" menunjukkan bahwa praktik tersebut sudah dipenuhi/dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan kedua indikator penilaian di atas, perusahaan dinilai telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap seluruh item penilaian tersebut.

C.7 Media Komunikasi Perusahaan.

Parameter ini terdiri dari 4 (empat) item penilaian sebagai indikator penilaian terkait Media Komunikasi Perusahaan. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan dimaksud:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.7 (Media Komunikasi Perusahaan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
	Does the company use the following modes of communication?			
C.7.1	Quarterly reporting	Yes	1	<i>Comply</i>
C.7.2	Company website	Yes	1	<i>Comply</i>
C.7.3	Analyst's briefing	Yes	1	<i>Comply</i>
C.7.4	Media briefings /press conferences	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.7			4	

Berdasarkan seluruh indikator penilaian untuk praktik tata kelola yang diminta atau disyaratkan di atas, perusahaan dinilai telah sepenuhnya melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap item-item penilaian yang ada pada parameter ini yakni terkait media komunikasi perusahaan.

C.8 Penyampaian Informasi Laporan Keuangan Atau Laporan Tahunan Secara Tepat Waktu.

Parameter ini terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan sebagai indikator penilaian untuk menilai kinerja praktik GCG di perusahaan. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan dimaksud:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.8 (Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
C.8.1	Are the audited annual financial report/statement released within 120 days from the financial year end?	Yes	1	<i>Comply</i>
C.8.2	Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	Yes	1	<i>Comply</i>
C.8.3	Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.8			3	

Perusahaan telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian di atas.

C.9 Keberadaan *Website* Perusahaan Dalam Mengungkap Informasi Tentang Perusahaan Ke Publik

Parameter ini terdiri dari 6 (enam) item penilaian sebagai indikator penilaian terkait Keberadaan *Website* Perusahaan Dalam Mengungkap Informasi Tentang Perusahaan Ke Publik. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.9 (<i>Website</i> Perusahaan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
	Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following			
C.9.1	Financial statements/reports (latest quarterly)	Yes	1	<i>Comply</i>
C.9.2	Materials provided in briefings to analysts and media	Yes	1	<i>Comply</i>
C.9.3	Downloadable annual report	Yes	1	<i>Comply</i>
C.9.4	Notice of AGM and/or EGM	Yes	1	<i>Comply</i>
C.9.5	Minutes of AGM and/or EGM	Yes	1	<i>Comply</i>
C.9.6	Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.9			6	

Sumber data untuk setiap item penilaian pada parameter di atas adalah dari *website* perusahaan, dan Perusahaan (PTRO) dinilai telah melaksanakan atau *comply* terhadap seluruh item penilaian di atas.

C.10 Hubungan-hubungan investor

Parameter ini hanya terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian, yakni sebagai berikut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.10 (Hubungan-hubungan investor)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.10 (Hubungan-hubungan investor)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
C.10.	Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer responsible for investor relations?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.10			1	

PT Petrosea Tbk baik dalam *website* perusahaan maupun *Annual Report* sudah mengungkapkan informasi tentang alamat kontak narahubung atau email khusus untuk kegiatan *investor relation* sesuai dengan persyaratan item ini.



Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip C (*Disclosure and Transparency*):

**HASIL PENILAIAN PRAKTEK CG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP DISCLOSURE AND
TRANSPARENCY**

SKOR GCG UNTUK PRINSIP <i>DISCLOSURE AND TRANSPARENCY</i>				
No	Parameter Penentu	Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter	Jumlah Pertanyaan	Skor per Komponen
1	Transparansi Struktur kepemilikan.	5	5	100%
2	Kualitas Laporan Tahunan	5	6	83,33%
3	Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	1	4	25%
4	Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa	2	2	100%
5	Pengungkapan atas transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh para anggota Direksi atau dewan Komisaris	0	1	0%
6	Eksternal Auditor dan Laporan Auditor	2	2	100%
7	Media Komunikasi Perusahaan	4	4	100%
8	Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu	3	3	100%
9	Website Perusahaan	6	6	100%
10	Keberadaan Investor Relations dalam Perusahaan	1	1	100%
TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP <i>DISCLOSURE AND TRANSPARENCY</i>		29	34	85,29%

Jumlah item penilaian yang telah dipatuhi/dipenuhi perusahaan untuk Prinsip C (*Disclosure and Transparency*) seluruhnya sebanyak 29 butir dari total 34 butir item pertanyaan yang dinilai atau masih terdapat **5 (lima) item penilaian** lagi yang belum dipenuhi perusahaan untuk tahun buku 2024, antara lain sebanyak 3 (tiga) item penilaian yang terdapat pada parameter ketiga, yakni pada butir C.3.2, C.3.3 dan C.3.4 (terkait

kebijakan remunerasi Direksi dan keterbukaan informasi mengenai rincian jumlah remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris) serta masing-masing sebanyak 1 (satu) item penilaian yang terdapat pada parameter penentu kedua dan kelima, yakni pada butir C.2.4 (kebijakan dividend/target dividend payout ratio untuk periode yang dinilai) dan butir C.5.1 (terkait keterbukaan informasi mengenai perdagangan/transaksi saham Perusahaan yang dimiliki oleh *insiders*, yakni khususnya para Direksi dan Komisaris Perusahaan).



3.4. PRINSIP D: TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (*RESPONSIBILITIES OF THE BOARD*)

Pada prinsip Tanggung Jawab Dewan Komisaris (*Responsibilities of The Board*) terdiri atas lima parameter kunci/utama, dimana untuk masing-masing parameter terdiri atas beberapa parameter pengukuran yakni sebagai berikut:

1. Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

- Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Kebijakan CG harus dinyatakan secara jelas oleh perusahaan
- Visi dan Misi Perusahaan

2. Struktur Dewan Komisaris.

- Kode Etik atau Kode Perilaku
- Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris
- Komite Nominasi
- Komite Remunerasi/Komite Kompensasi
- Komite Audit

3. Proses Dewan Komisaris.

- Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris
- Akses Informasi
- Penunjukkan dan Pemilihan Kembali anggota Dewan Komisaris
- Perihal Mengenai Remunerasi
- Audit Internal
- Pengawasan Risiko (*Risk Oversight*)

4. Individu Dalam Susunan Dewan Komisaris.

- Komisaris Utama Perusahaan
- Keahlian dan Kompetensi Dewan Komisaris.

5. Kinerja Dewan Komisaris.

- Pelatihan/Pengembangan Dewan Komisaris
- Penunjukkan dan Penilaian Kinerja Direktur Utama
- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
- Penilaian kinerja untuk anggota Dewan Komisaris
- Penilaian Kinerja untuk Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

D.1 Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Parameter ini dibagi ke dalam dua sub-parameter pengukuran yang terdiri dari total 6 (enam) butir item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang menjadi indikator pada parameter penilaian ini:

SKOR CG UNTUK INDIKATOR D.1 (Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
	Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Kebijakan CG seharusnya dinyatakan secara jelas oleh perusahaan:			
D.1.1	Does the company disclose its corporate governance policy / board charter?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.1.2	Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	No	0	<i>Non-Comply</i>
D.1.3	Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	Yes	1	<i>Comply</i>
	Visi dan Misi Perusahaan:			
D.1.4	Does the company have an updated vision and mission statement?	No	0	<i>Non-Comply</i>
D.1.5	Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.1.6	Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Indikator D.1			4	

Berdasarkan ke-6 (enam) item penilaian/pertanyaan di atas, berikut ini penjelasan untuk item-item penilaian yang dinilai belum *comply* atau belum dilakukan oleh perusahaan (2 item penilaian):

- **D.1.2** mensyaratkan adanya pengungkapan mengenai jenis-jenis keputusan yang harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris perusahaan. Berdasarkan hasil asesmen, tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi mengenai tipe atau jenis-jenis keputusan apa saja yang harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
- **D.1.4** mensyaratkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang menyatakan bahwa visi & misi perusahaan telah melalui *review* dan merupakan pernyataan visi & misi yang telah *ter-updated*. Dalam dokumen yang kami nilai, tidak terdapat keterangan/informasi yang menyatakan bahwa pernyataan visi & misi perusahaan telah dilakukan *review* atau *updating* secara periodik.

D.2 Struktur Dewan Komisaris

Parameter ini terbagi ke dalam 5 (lima) sub-parameter pengukuran yang terdiri dari total 24 (dua puluh empat) pertanyaan sebagai indikator penilaian untuk kinerja praktik GCG di perusahaan. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan dimaksud:

SKOR CG UNTUK INDIKATOR D.2 (Struktur Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
	Kode Etik atau Kode Perilaku:			
D.2.1	Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.2.2	Does the company disclose that all directors/commissioners, senior management and employees are required to comply with the code?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.2.3	Does the company have a process to implements and monitors compliance with the code of ethics or conduct?	Yes	1	<i>Comply</i>
	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris:			

SKOR CG UNTUK INDIKATOR D.2 (Struktur Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
D.2.4	Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?	No	0	<i>Non-Comply</i>
D.2.5	Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years each for its independent directors/commissioners?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.2.6	Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?	Yes	1	Default Answer Yes
D.2.7	Does the company have any executive directors/commissioners who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?*)	No	1	<i>Comply</i>
	Komite Nominasi:			
D.2.8	Does the company have a Nominating Committee (NC)?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.2.9	Is the Nominating Committee comprise of a majority of independent directors/commissioners?	No	0	<i>Non-Comply</i>
D.2.10	Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.2.11	Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Nominating Committee?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.2.12	Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	Yes	1	<i>Comply</i>
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi:			
D.2.13	Does the company have a Remuneration Committee?	Yes	1	<i>Comply</i>

SKOR CG UNTUK INDIKATOR D.2 (Struktur Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
D.2.14	Is the Remuneration Committee comprise of a majority of independent directors/commissioners?	No	0	<i>Non-Comply</i>
D.2.15	Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.2.16	Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the Remuneration Committee?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.2.17	Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed, and if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	Yes	1	<i>Comply</i>
	Komite Audit:			
D.2.18	Does the company have an Audit Committee?	Yes	1	Default Answer Yes
D.2.19	Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	Yes	1	Default Answer Yes
D.2.20	Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	Yes	1	Default Answer Yes
D.2.21	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.2.22	Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.2.23	Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed, and if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.2.24	Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	Yes	1	<i>Comply</i>

SKOR CG UNTUK INDIKATOR D.2 (Struktur Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
TOTAL SKOR CG untuk Indikator D.2			21	

*) Untuk item penilaian D.2.7, jawaban "Yes" menunjukkan bahwa perusahaan justru tidak *comply* terhadap praktik dimaksud, sebaliknya untuk jawaban "No" menunjukkan bahwa praktik tersebut sudah dipenuhi/dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk ke-24 indikator penilaian di atas, berikut penjelasan untuk item-item penilaian/pertanyaan yang belum dilakukan atau dipatuhi oleh perusahaan (3 item penilaian):

- **D.2.4** mensyaratkan jumlah Komisaris Independen dalam komposisi keanggotaan dewan Komisaris perusahaan setidaknya minimal 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Namun hanya terdapat 2 Komisaris Independen saja dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Petrosea Tbk yang seluruhnya berjumlah 6 orang, atau jumlah ini masih kurang dari syarat minimal 50%.
- **D.2.9** mensyaratkan jumlah mayoritas keberadaan Komisaris atau pihak independen dalam keanggotaan Komite Nominasi perusahaan. Oleh karena jumlah Komisaris atau pihak independen hanya berjumlah 1 dari jumlah total anggota Komite Nominasi sebanyak 3 orang (33,33%), maka perusahaan dinilai belum memenuhi syarat mayoritas (lebih dari 50%) untuk anggota Komite Nominasi yang berasal dari pihak atau Komisaris Independen.
- **D.2.14** mensyaratkan jumlah mayoritas keberadaan Komisaris atau pihak independen dalam keanggotaan Komite Remunerasi perusahaan. Penjelasan atas item penilaian ini sama dengan penjelasan pada item D.2.9 di atas.

D.3 Proses Dewan Komisaris.

Parameter ini terbagi ke dalam 6 (enam) sub-parameter pengukuran yang terdiri dari total 20 (dua puluh) item penilaian/pertanyaan sebagai indikator penilaian untuk kinerja praktik GCG di perusahaan. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan dimaksud.

SKOR CG UNTUK INDIKATOR D.3 (Peran Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
	Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris:			
D.3.1	Are the board of directors meetings scheduled before the start of financial year?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.3.2	Does the board of directors/commissioners meet at least six times per year?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.3.3	Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	No	0	<i>Non-Comply</i>
D.3.4	Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	No	0	<i>Non-Comply</i>
D.3.5	Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	Yes	1	<i>Comply</i>
	Akses Informasi:			
D.3.6	Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.3.7	Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.3.8	Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?	Yes	1	<i>Comply</i>

SKOR CG UNTUK INDIKATOR D.3 (Peran Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
	Penunjukkan dan Pemilihan Kembali anggota Dewan Komisaris:			
D.3.9	Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.3.10	Does the company disclose the process followed in appointing new directors/commissioners?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.3.11	Are all the directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years to each? The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	Yes	1	<i>Comply</i>
	Perihal Mengenai Remunerasi:			
D.3.12	Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	Yes	1	Default Answer Yes
D.3.13	Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	No	0	<i>Non-Comply</i>
	Audit Internal:			
D.3.14	Does the company have a separate internal audit function?	Yes	1	Default Answer Yes
D.3.15	Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.3.16	Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	Yes	1	Default answer Yes
	Pengawasan Risiko (<i>Risk Oversight</i>):			

SKOR CG UNTUK INDIKATOR D.3 (Peran Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
D.3.17	Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.3.18	Does the Annual Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.3.19	Does the company disclose the key risks to which company is material exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.3.20	Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Indikator D.3			17	

Berdasarkan ke-20 (dua puluh) item penilaian di atas, berikut ini penjelasan untuk item-item yang belum dipenuhi atau dilaksanakan oleh perusahaan (3 item penilaian):

- **D.3.3** mensyaratkan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris (*separate meetings & joint meetings*) minimal sebanyak 75% dari total rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan oleh perusahaan. Hasil Assessment menemukan bahwa masih terdapat anggota Dewan Komisaris yang belum memenuhi syarat minimal tersebut.

- **D.3.4** mensyaratkan kuorum 2/3 untuk pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris. Sementara informasi yang ada (di dalam Anggaran Dasar Perusahaan) menyebutkan bahwa untuk kuorum rapat Dewan Komisaris, perusahaan (PTRO) hanya mensyaratkan minimal lebih dari 1/2 jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.
- **D.3.13** mensyaratkan perusahaan seharusnya memiliki standar pengukuran yang menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja para Direksi dan Manajer Senior lainnya dengan kepentingan jangka panjang perusahaan (*company long-term performance*), termasuk provisi *clawback* (pengembalian sebagian atau seluruh bonus yang sudah diterima) dan pembayaran bonus yang ditangguhkan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki standar pengukuran kinerja dan provisi dimaksud.

D.4 Individu Dalam Susunan Dewan Komisaris

Parameter ini terbagi ke dalam 2 (dua) sub-parameter pengukuran dan terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terkait individu dalam susunan Dewan Komisaris:

SKOR CG UNTUK INDIKATOR D.4 (Individu Dalam Susunan Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
	Komisaris Utama Perusahaan:			
D.4.1	Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.4.2	Is the chairman an independent director/commissioner?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.4.3	Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years? *)	No	1	<i>Comply</i>
D.4.4	Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?	Yes	1	<i>Comply</i>
	Komisaris Independen Senior			

SKOR CG UNTUK INDIKATOR D.4 (Individu Dalam Susunan Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
D.4.5	If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	N/A	-	
	Keahlian dan Kompetensi Dewan Komisaris:			
D.4.6	Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Indikator D.4			5	

*) Untuk item penilaian D.4.3, jawaban "Yes" menunjukkan bahwa perusahaan justru tidak *comply* terhadap praktik dimaksud, sebaliknya untuk jawaban "No" menunjukkan bahwa praktik tersebut sudah dipenuhi/dilakukan oleh perusahaan

Berdasarkan ke-6 (enam) item penilaian di atas, perusahaan dinilai telah mampu memenuhi atau patuh (*comply*) terhadap praktik-praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut. Total item penilaian yang dinilai pada parameter penentu kelima ini hanya sebanyak 5 (lima) butir item penilaian saja, hal ini karena pada item penilaian D.4.5, menjadi tidak relevan untuk dinilai apabila Komisaris Utama atau Presiden Komisaris perusahaan berasal dari pihak independen atau merupakan seorang Komisaris Independen (jawaban: N/A). Jawaban N/A dimaksud bahwa praktik tersebut dianggap tetap *comply*, meskipun hasilnya tidak mempengaruhi atau tidak memberikan kontribusi nilai terhadap pencapaian skor akhir pada penilaian Level 1.

D.5 Kinerja Dewan Komisaris

Parameter ini terbagi ke dalam 3 (tiga) sub-parameter pengukuran dengan total 7 item penilaian/pertanyaan sebagai indikator penilaian untuk kinerja praktik GCG di perusahaan. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan dimaksud:

SKOR CG UNTUK INDIKATOR D.5 (Kinerja Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Compliance Status (<i>comply or non-comply</i>)
	Pelatihan/Pengembangan Dewan Komisaris:			
D.5.1	Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	No	0	<i>Non-Comply</i>
D.5.2	Does the company have a policy that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	Yes	1	<i>Comply</i>
	Penunjukkan dan Penilaian Kinerja Direktur Utama:			
D.5.3	Does the company disclose how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?	No	0	<i>Non-Comply</i>
D.5.4	Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?	Yes	1	<i>Comply</i>
	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:			
D.5.5	Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Yes	1	<i>Comply</i>
D.5.6	Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	No	0	<i>Non-Comply</i>
D.5.7	Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Yes	1	<i>Comply</i>
TOTAL SKOR CG untuk Indikator D.5			4	

Berdasarkan ke-7 (tujuh) indikator penilaian yang terdapat pada parameter penilaian di atas, perusahaan telah memenuhi praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada 4 (empat) butir item penilaian. Berikut penjelasan untuk item-item yang belum dilakukan/dipenuhi oleh perusahaan (3 item penilaian):

- **D.5.1** meminta pengungkapan informasi mengenai adanya program orientasi yang diperuntukkan bagi anggota Komisaris baru. Berdasarkan hasil asesmen tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi yang menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi atau patuh terhadap indikator penilaian untuk praktik ini.
- **D.5.3** meminta pengungkapan informasi mengenai adanya rencana suksesi dari dewan Komisaris perusahaan yang diperuntukkan bagi Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. Berdasarkan hasil asesmen tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi mengenai hal ini oleh perusahaan.
- **D.5.6** meminta adanya praktik penilaian kinerja tahunan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris perusahaan (kinerja secara individual) serta pengungkapan informasi mengenai praktik penilaian kinerja tersebut, termasuk juga proses penilaian serta kriteria yang digunakan dalam penilaian tersebut. Hasil penilaian terhadap dokumen-dokumen informasi yang dapat diakses publik menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya pengungkapan terkait ketiga praktik yang dimaksud.

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip D (*Responsibilities of the Board*):

HASIL PENILAIAN PRAKTEK CG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP RESPONSIBILITIES OF THE BOARD

SKOR GCG UNTUK PRINSIP RESPONSIBILITIES OF THE BOARD				
No	Indikator/Parameter Penentu	Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter	Jumlah Pertanyaan	Skor per Komponen
1	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris.	4	6	66,67%
2	Struktur Dewan Komisaris.	21	24	87,50%
3	Proses Dewan Komisaris.	17	20	85%
4	Individu dalam Susunan Dewan Komisaris*)	5	5	100%
5	Kinerja Dewan Komisaris	4	7	57,14%
TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP RESPONSIBILITY OF THE BOARDS		51	62	82,26%

*) Terdapat 1 item penilaian/pertanyaan yang tidak dinilai (N/A), sehingga jumlah item pertanyaan pada prinsip D bagian ke 4 terkait dengan indikator Individu dalam Susunan Dewan Komisaris yang dihitung hanya berjumlah 5 pertanyaan saja dari seharusnya 6 pertanyaan.

Dari 62 item penilaian yang dinilai pada Prinsip D (*Responsibility of The Board*), perusahaan telah *comply* sebanyak 51 butir item pertanyaan/penilaian atau masih terdapat **11 (Sebelas) item penilaian** lagi yang belum dapat dipenuhi oleh perusahaan sampai dengan akhir tahun buku 2024, diantaranya sebanyak 2 item penilaian yang terdapat pada parameter penentu pertama, yakni pada butir D.1.2 dan D.1.4 (terkait jenis-jenis keputusan yang perlu persetujuan dewan Komisaris dan adanya riviú serta *updating* atas visi & misi perusahaan), serta masing-masing sebanyak 3 item penilaian yang terdapat pada parameter penentu kedua, parameter penentu ketiga dan parameter penentu kelima.

Untuk parameter penentu kedua terdapat pada item penilaian D.2.4, D.2.9 dan D.2.14 (terkait komposisi keanggotaan dewan Komisaris serta Komite Nominasidan remunerasi).

Untuk parameter penentu ketiga terdapat pada item penilaian D.3.3, D.3.4 dan D.3.13 (terkait tingkat kehadiran Komisaris dalam rapat, syarat kuorum rapat Dewan Komisaris, dan keberadaan standar pengukuran yang menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja para Direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan).

Sedangkan untuk parameter penentu kelima terdapat pada item penilaian D.5.1, D.5.3 dan D.5.6 (terkait kebijakan/program orientasi atau induksi bagi Komisaris baru, kebijakan suksesi Direksi, serta penilaian kinerja individual Komisaris).



RANGKUMAN HASIL PENILAIAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN PTRO UNTUK PENILAIAN TINGKAT 1 (PRINSIP A s/d D)

PRINSIP	Jumlah Item Penilaian	Total item penilaian yang telah dipenuhi (<i>complied</i>)	Bobot Penilaian	Skor
A*)	29	26	20%	17,93
B	22	20	15%	13,64
C	34	29	25%	21,32
D*)	62	51	40%	32,90
Level 1 Score	147	126	100%	85,79

*) Pada bagian A dan Bagian D masing-masing terdapat 1 item penilaian yang tidak dinilai. Sehingga jumlah Item penilaian yang dinilai untuk bagian A hanya menjadi 29 butir saja sedangkan bagian D hanya menjadi 62 butir saja dari seharusnya 63 butir item penilaian. Untuk item-item penilaian yang tidak dinilai lebih disebabkan karena ketentuan penilaian.

Hasil Pencapaian *Total CG Score* perusahaan untuk penilaian tingkat 1 pada ACGS 2025 mencapai sebesar **85,79** poin. Dan, apabila dibandingkan dengan skor rata-rata untuk perusahaan publik (Tbk) atau emiten yang masuk dalam kategori *Big Cap* atau 100 kapitalisasi pasar terbesar di bursa berdasarkan nilai pembanding pada *ACGS 2024* untuk penilaian tingkat 1, *Total CG Score* tersebut masih cukup jauh berada di atas rata-rata *Total CG Score* tingkat 1 yang nilainya sebesar **77,96**.

3.5. BONUS DAN PENALTI

❖ Bonus Penilaian Untuk Praktik GCG Perusahaan

Perusahaan (PTRO) memperoleh bonus pada periode penilaian *ASEAN CG Scorecard 2025* untuk 5 (lima) item penilaian berikut ini:

- **(B) A.1.1: +1 poin.** Penggunaan *electronic voting* dalam proses pemungutan suara (*voting*) pada saat penyelenggaraan RUPST untuk setiap agenda atau mata acara rapat.
- **(B) B.1.1: + 2 poin.** Adanya pengungkapan mengenai praktik yang telah dijalankan Perusahaan dalam pengelolaan risiko dan peluang terkait dengan (perubahan) iklim.
- **(B) B.1.2: +2 poin.** Terdapat pengungkapan yang menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan Perusahaan telah dipastikan/diverifikasi oleh pihak eksternal (*independent*).
- **(B) B.1.3: +2 poin.** Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan, termasuk informasi tentang upaya perusahaan dalam merespon atau menanggapi permasalahan terkait ESG yang menjadi perhatian dari para pemangku kepentingan.
- **(B) B.1.4: +2 poin.** Perusahaan telah memiliki unit/divisi/komite khusus yang mengelola atau bertanggung jawab untuk masalah keberlanjutan.

Total poin bonus yang diperoleh perusahaan adalah 9 (sembilan) poin.

❖ Penalti Untuk Praktik GCG Perusahaan

Selama tahun buku 2024 (ACGS 2025), tidak teridentifikasi adanya *bad practices* untuk tata kelola perusahaan yang secara jelas (eksplisit) terungkap dalam berbagai sumber informasi yang diperoleh selama proses penilaian tingkat kepatuhan di PT

Petrosea Tbk yang dapat berdampak pada pengenaan penalti untuk skor praktik GCG perusahaan.

Total poin penalti yang diperoleh perusahaan adalah 0 (nol) poin.

Sehingga Skor total untuk Komponen Bonus dan Penalti (Penilaian Level 2) yang diperoleh perusahaan adalah sebesar 9 (sembilan) poin.



RANGKUMAN HASIL PENILAIAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN PTRO UNTUK PENILAIAN TINGKAT 2 (BONUS DAN PENALTI)

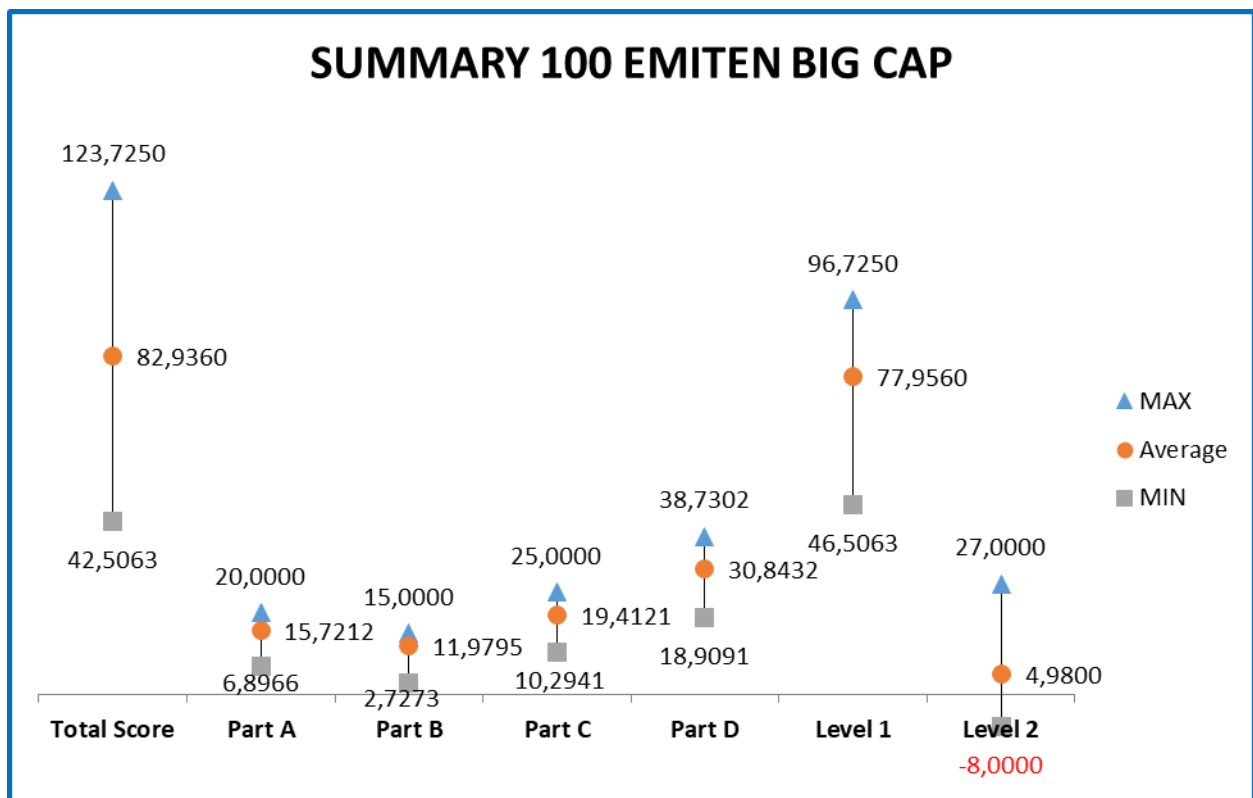
BONUS & PENALTI	Jumlah Item Penilaian	Total item penilaian yang mendapat Bonus & Penalti	Skor
BONUS	18	5	9
PENALTI	26	0	0
Level 2 Score			9

Hasil pencapaian *Total CG Score* perusahaan untuk penilaian tingkat 2 berdasarkan *ASEAN Scorecard 2025* adalah sebesar **9 (Sembilan) poin**. Pencapaian tersebut masih jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan pencapaian skor rata-rata untuk penilaian tingkat 2 pada perusahaan publik (Tbk) atau emiten yang masuk dalam 100 kapitalisasi pasar terbesar di bursa (*Big Cap*) berdasarkan nilai pembandingan pada *ACGS 2024* yang nilainya mencapai sebesar **4,98**.



3.6. KOMPARASI ATAS KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) PTRO DENGAN 100 EMITEN

Secara umum hasil pencapaian kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk 100 emiten di bursa (100 emiten *Big Cap*) berdasarkan ACGS 2024 sebagai pembanding seperti ditunjukkan pada grafik berikut:



Terlihat pada grafik diatas, secara rata-rata hasil pencapaian Total Final Score atas praktik GCG pada 100 emiten *Big Cap* nilainya sebesar 82,94, dimana skor tertinggi sebesar 123,73 dan skor terendah hanya sebesar 42,51.

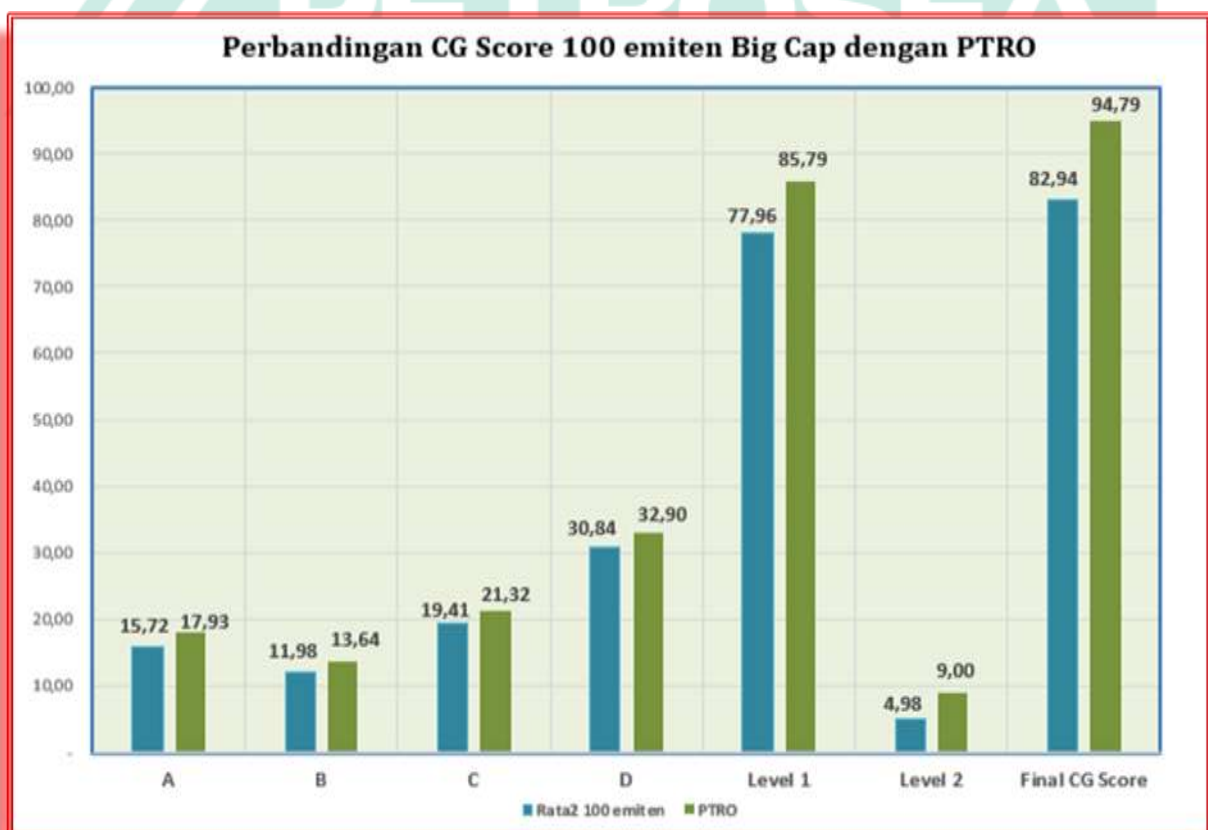
Sedangkan untuk Total Score penilaian Level 1 rata-rata nilainya sebesar 77,23, yang terdiri atas Part A (rata-rata skornya sebesar 15,72), Part B (rata-rata skornya sebesar 11,98), Part C (rata-rata skornya sebesar 19,41), dan Part D (rata-rata skornya sebesar 30,84). Pencapaian Total Score tertinggi yang diperoleh perusahaan dalam kategori *Big Cap*

untuk kinerja GCG pada penilaian level 1 nilainya mencapai 96,73 (dari maksimal skor sebesar 100 poin), sementara yang terendah nilainya mencapai 46,51.

Sementara untuk *Total Score* penilaian Level 2 rata-rata nilainya sebesar 4,98, dimana Total Score tertinggi yang diperoleh perusahaan dalam kategori *Big Cap* untuk kinerja GCG pada penilaian level 2 nilainya mencapai 27 poin (dari maksimal skor sebesar 30 poin), sementara yang terendah nilainya mencapai -8 (minus delapan).

Perbandingan Kinerja Tingkat Kepatuhan PTRO dengan 100 Emiten (Berdasarkan Market Cap Terbesar atau Big Cap)

Grafik berikut menyajikan perbandingan *CG Score* dari PTRO yang telah dinilai berdasarkan *ASEAN CG Scorecard 2025* dengan rata-rata 100 emiten kategori *Big Cap* (100 kapitalisasi pasar terbesar di bursa). Sebagai pembanding digunakan hasil penilaian kinerja praktik GCG untuk 100 emiten *Big Cap* berdasarkan *ASEAN CG Scorecard 2024*.



Grafik di atas menunjukkan bahwa hasil *Final CG Score* PT Petrosea Tbk (PTRO) masih berada di atas rata-rata *Final CG Score* yang diperoleh 100 emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar (n=100). Berdasarkan kinerja tingkat kepatuhan perusahaan terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada setiap prinsip penilaian tingkat 1 ACGS, Perusahaan (PTRO) telah unggul di atas rata-rata untuk pencapaian kinerja praktik tata kelola pada seluruh prinsip penilaian Level 1, yakni prinsip A (*Rights and Equitable Treatment of Shareholders*), prinsip B (*Sustainability and Resilience*), prinsip C (*Disclosure and Transparency*), serta prinsip D (*Responsibilities of The Board*). Sedangkan untuk penilaian Level 2 (poin net bonus dan penalti yang dihasilkan oleh PTRO), dengan rata-rata nilai pembanding pada ACGS 2024, Skor Level 2 yang diperoleh perusahaan juga masih berada di atas rata-rata yang dicapai oleh *BigCap* 100 yang nilainya mencapai sebesar 4,98 poin, sementara kinerja perusahaan nilainya sebesar 9 (sembilan) poin.



BAB 4

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan terhadap praktik CG dari PTRO berdasarkan prinsip-prinsip yang diatur dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, total nilai yang berhasil diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Total Nilai untuk Praktik GCG PT PETROSEA TBK		
No.	Komponen Penilaian	Skor tertimbang per Prinsip
1.	Hak-Hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Total skor kasar* bobot = 89,66 x 20%	17,93
2.	Keberlanjutan dan Ketangguhan 90,91 x 15%	13,64
3.	Keterbukaan Dan Transparansi 85,29 x 25%	21,32
4.	Tanggung Jawab Dewan Komisaris 82,26 x 40%	32,90
Total Skor Tertimbang (Level 1)		85,79
5.	Bonus	9
6.	Penalti	0
Total Skor Tertimbang		94,79

Total nilai (*overall score*) praktik GCG yang diperoleh Perusahaan untuk tahun buku 2024 (*ASEAN CG Scorecard 2025*) adalah sebesar **94,79**. Secara *overall*, hasil *Assessment* implementasi GCG **PT Petrosea Tbk (PTRO)** tetap menempatkan perusahaan pada predikat “**Very Good**”, dimana praktik GCG yang dilakukan perusahaan sudah mengadopsi secara penuh standar internasional.

Apabila dilihat dari nilai atau skor kasar (tidak tertimbang), dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan perusahaan pada penilaian Level 1 untuk prinsip Bagian A (prinsip hak-

hak dan perlakuan setara terhadap pemegang saham) mencapai 89,66 persen, Bagian B (prinsip keberlanjutan dan Ketangguhan) mencapai 90,91 persen, Bagian C (prinsip pengungkapan dan transparansi) mencapai 85,29 persen, serta Bagian D (prinsip tanggung jawab dewan) mencapai 82,26 persen.

Sehingga dari total pertanyaan yang dinilai pada penilaian Level 1 sebanyak 147, PT Petrosea Tbk (PTRO) belum memenuhi atau belum patuh (*not comply*) terhadap 21 (dua puluh satu) item penilaian, antara lain yakni 3 (tiga) item penilaian pada prinsip A, 2 (dua) item penilaian pada prinsip B, 5 (lima) item penilaian pada prinsip C, serta 11 (sebelas) item penilaian pada prinsip D.

4.2. REKOMENDASI

Berikut terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan/referensi bagi perusahaan dalam rangka melakukan perbaikan (*improvement*) terhadap praktik tata kelola ke depan, terutama untuk beberapa indikator penilaian dimana perusahaan belum dapat mematuhi standar praktek GCG yang disyaratkan dalam *ASEAN CG Scorecard* (baik untuk penilaian Level 1 maupun Level 2):

4.2.1 REKOMENDASI LEVEL 1 (PRINSIP A s/d PRINSIP E)

Berikut ini beberapa praktik GCG (21 item penilaian) pada Penilaian Level 1 yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan sebagai *area of improvements* dalam meningkatkan capaian kinerja tata kelolanya menjadi lebih optimal di masa mendatang:

PRINSIP A

- ✓ **(A.2.5):** Perusahaan diharapkan agar tidak hanya mengungkapkan informasi mengenai adanya sejumlah pertanyaan yang terjadi selama berlangsungnya RUPST, namun diharapkan juga agar menyampaikan secara detil terkait pertanyaan-pertanyaan dan

jawaban atas pertanyaan tersebut, baik di dalam Risalah ataupun Ringkasan Risalah hasil RUPST yang mudah diakses publik.

- ✓ **(A.6.1):** *Bundling agenda* dapat diatasi oleh perusahaan apabila proses pemungutan suara (*Voting*) untuk agenda yang terkait dengan perubahan ataupun penunjukkan kembali susunan keanggotaan Komisaris/Direksi perusahaan (pemilihan atau *re-appointment* anggota dewan Komisaris dan/atau Direksi) dilakukan secara individual per masing-masing kandidat, jadi bukan melalui pemungutan suara (*voting*) terhadap paket kandidat yang telah berlangsung selama ini.
- ✓ **(A.8.3):** Kebijakan RPT agar di review dan memasukkan ketentuan yang mengatur mengenai larangan pinjaman atau memastikan bahwa pemberian pinjaman yang diperbolehkan bagi anggota Komisaris dan Direksi perusahaan dilakukan dalam suatu transaksi yang wajar dan pada tingkat suku bunga yang wajar/suku bunga pasar.

PRINSIP B

- ✓ **(B.3.1):** Perusahaan agar memastikan bahwa Dewan Komisaris agar setiap tahun/secara periodik juga berperan untuk melakukan review terhadap kebijakan struktur modal dan hutang Perusahaan, apakah telah sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko (*risk appetite*). Dan, sebaiknya terkait dengan peran tersebut agar ditambahkan di dalam tugas/tanggung jawab Dewan Komisaris yang tertuang di dalam Pedoman Dewan Komisaris (*BOC Charter*).
- ✓ **(B.6.3):** Perusahaan perlu mempertimbangkan untuk menyelenggarakan program/kebijakan kompensasi atau *reward* bagi karyawan (bukan hanya Dewan Komisaris dan Direksi) yang bersifat variabel (*remunerasi variable*), misalnya ESOP/MSOP atau opsi saham, serta harus juga disertai dengan adanya keterangan atau penjelasan lebih lanjut mengenai *lock out period* dari program-program kompensasi

jangka panjang tersebut, yakni waktu dimana program tersebut baru dapat di-exercise dalam 2 tahun atau lebih atau disebutkan bahwa reward saham di-LOCK-OUT selama 2 tahun atau 3 tahun.

PRINSIP C

- ✓ **(C.2.4):** Untuk meningkatkan kualitas laporan tahunannya, perusahaan disarankan untuk mengungkapkan secara eksplisit informasi di dalam laporan tahunan mengenai kebijakan pembayaran dividen (c/o: *target dividend payout ratio* atau *dividend per share*) untuk tahun buku yang dinilai tersebut (bukan kebijakan dividen untuk tahun buku yang lampau). Kebijakan ini berlaku baik untuk perusahaan yang memutuskan melakukan pembagian dividen maupun tidak pada tahun buku yang sedang dinilai.
- ✓ **(C.3.2) & (C.3.4):** Melakukan pengungkapan di laporan tahunan (*Annual Report*) mengenai nilai total remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Komisaris Perusahaan maupun anggota Direksi. Pengungkapan yang diminta harus sampai meliputi nama Komisaris dan Direktur yang bersangkutan beserta jumlah remunerasi yang diterimanya.

Jadi tidak cukup hanya diidentifikasi berdasarkan nama posisi pada struktur jabatan dewan Komisaris dan dewan Direksi saja atau penyampaian jumlah remunerasinya dilakukan secara aggregate nilai saja.

- ✓ **(C.3.3):** Perusahaan disarankan mengungkapkan kebijakan remunerasi untuk Direksi, termasuk juga Presiden Direktur. Kebijakan remunerasi yang dimaksud mencakup semua jenis tunjangan dan natura, tidak terbatas hanya pemberian insentif jangka pendek saja, namun juga mencakup pemberian insentif jangka panjang maupun insentif yang didasarkan pada kinerja perusahaan. Sehingga, kebijakan/praktik remunerasi anggota Direksi setidaknya merinci terkait gaji pokok, insentif atau bonus yang

dibayarkan dalam jangka pendek (*annual bonus*) dan jangka panjang (dalam bentuk *deferred stock*). Kinerja pengukuran sebagai basis penetapan bonus (jangka pendek dan jangka panjang), seperti *operating margin*, *free cash flow*, atau ROE, dsb, seharusnya diungkapkan.

- ✓ **(C.5.1):** Perusahaan diminta untuk mengungkapkan informasi mengenai aktivitas transaksi saham perusahaan yang dimiliki dan dilakukan oleh *insiders* atau anggota Komisaris/Direksi perusahaan selama 1 periode tahun buku. Informasi mengenai ada atau tidaknya transaksi saham oleh *insiders* harus tetap diungkapkan ke public, sehingga informasi yang hanya menampilkan kepemilikan saham *insiders* diawal dan di akhir periode pelaporan masih dianggap belum cukup memenuhi aspek transparansi yang diminta pada item penilaian ini.

PRINSIP D

- ✓ **(D.1.2):** Perusahaan disarankan agar secara jelas mengidentifikasi dan mengungkapkan beberapa jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Ketentuan terkait hal ini dapat dituangkan di dalam Piagam Dewan Komisaris (*Board Charter*) atau dokumen-dokumen lainnya yang mudah di akses oleh publik (c/o: *annual report* dan *website* Perusahaan).
- ✓ **(D.1.4):** Perusahaan disarankan agar secara berkala melakukan *upadating/review* terhadap visi/misi perusahaan dan mengungkapkannya dalam laporan tahunan atau *website* perusahaan.
- ✓ **(D.2.4):** Untuk meningkatkan pengawasan Dewan Komisaris, perlu dipertimbangkan jumlah anggota Komisaris Independen dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris

perusahaan, yakni setidaknya berjumlah setengah atau 50% dari total anggota Dewan Komisaris.

- ✓ **(D.2.9) & (D.2.14):** Menambah pihak independen atau mengganti anggota yang tidak independen dengan anggota yang independen pada komposisi keanggotaan Komite Nominasi/Remunerasi Perusahaan, sehingga jumlah porsi anggota yang berasal dari pihak independen sampai menjadi lebih besar dibandingkan pihak yang bukan independen.
- ✓ **(D.3.3):** Perusahaan perlu mendorong setiap anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri setidaknya 75% dari total rapat (rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi) yang diadakan selama setahun atau perlu dipertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang menetapkan batas minimum tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat (minimal 75% dari total rapat dekom yang diselenggarakan dalam setahun).
- ✓ **(D.3.4):** Perlu diusulkan untuk mengubah ketentuan syarat quorum dalam rapat pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, dari sebelumnya yang hanya mensyaratkan lebih dari 1/2 anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat menjadi minimal 2/3.
- ✓ **(D.3.13):** Merumuskan kebijakan remunerasi dengan menetapkan standar yang terukur yang mengkaitkan antara kinerja Direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti adanya *claw back provision*, *reward* atau *deferred bonuses* yang menggunakan pengukuran-pengukuran, seperti ROE, Cumulative Free Cash Flow, Operating Profit atau lainnya.

- ✓ **(D.5.1):** Perusahaan perlu menyusun program orientasi yang diperuntukkan bagi setiap anggota Dewan Komisaris perusahaan yang baru. Jadi bukan hanya untuk para anggota Direksi perusahaan saja.
- ✓ **(D.5.3):** Dewan Komisaris perlu menyusun dan mengungkapkan mengenai rencana suksesi yang diperuntukkan untuk posisi Direktur Utama.
- ✓ **(D.5.6):** Perusahaan disarankan untuk melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap setiap atau masing-masing anggota Dewan Komisaris (atau mengungkapkannya jika sudah ada praktik ini) serta mengungkapkan proses dan kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian kinerja tersebut.

4.2.2 REKOMENDASI LEVEL 2 (ITEM BONUS & PENALTI)

Untuk dapat meningkatkan perolehan skor akhir (tertimbang) kinerja praktik GCG di masa mendatang, tentunya selain upaya dalam mereduksi bahkan mengeliminasi adanya *bad practices* yang berimplikasi terhadap pengurangan skor (akibat adanya penalti), perusahaan juga perlu memberikan perhatian khusus untuk perolehan bonus poin lewat implementasi GCG sesuai kapabilitas perusahaan. Berikut implementasi GCG yang disarankan untuk meningkatkan capaian kinerja penilaian level 2 melalui perbaikan praktik-praktik GCG yang disyaratkan pada beberapa butir bonus penilaian, selain dari apa yang telah direkomendasikan pada penilaian level 1 di atas (masih terdapat 13 item penilaian bonus yang dapat ditingkatkan kinerjanya oleh perusahaan sebagai *area of improvements*):

- ✓ **(B) A.2.1:** Peraturan OJK tentang RUPS yang dikeluarkan pada bulan Desember 2015 mengharuskan perusahaan mengirimkan panggilan RUPS tahunan kepada para pemegang saham paling sedikit dalam 21 hari kalender. Namun, mekanisme panggilan

RUPS itu sendiri memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai panggilan RUPS kepada para pemegang saham dalam 28 hari kalender sebelum pelaksanaan RUPS. (**memiliki nilai 1 poin**).

- ✓ **(B) B.1.5:** Dewan Komisaris perlu menjalankan peran pengawasan terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan, serta melakukan pengungkapan informasi atas kegiatan tersebut. (**memiliki nilai 2 poin**).
- ✓ **(B) B.1.6:** Kebijakan remunerasi yang diterima Direksi agar mempertimbangkan juga komponen/factor yang terkait dengan capaian kinerja dalam pengelolaan aktivitas keberlanjutan yang telah dijalankan Perusahaan sebagai indicator pengukurannya. (**memiliki nilai 2 poin**).
- ✓ **(B) B.1.7:** Perusahaan agar memperimbangkan pelibatan/penggunaan pihak/lembaga independent dalam pengelolaan sistem WBS, terutama untuk menghindari adanya keberpihakan apabila pengelolaan hanya dilakukan secara internal. (**memiliki nilai 2 poin**).
- ✓ **(B) C.1.1:** Perusahaan seharusnya dapat mengusahakan untuk merilis Laporan Keuangan (*audited*) ke publik dalam jangka waktu maksimal 2 bulan (60 hari) setelah berakhirnya tahun buku. (**memiliki nilai 2 poin**).
- ✓ **(B) D.1.1:** Perusahaan dapat mempertimbangkan pengangkatan/penunjukkan wanita yang berasal dari pihak independen (Komisaris independen) dalam usulan penambahan jumlah atau perubahan komposisi anggota Komisaris di dalam keanggotaan Dewan Komisaris perusahaan. (**memiliki nilai 1-2 poin, tergantung dari jumlah Komisaris independen wanita yang ada di perusahaan**).
- ✓ **(B) D.1.2:** Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penyusunan kebijakan yang secara jelas mengatur mengenai keberagaman komposisi keanggotaan

Dewan Komisaris perusahaan yang disertai dengan adanya penetapan target serta laporan atas kemajuan (*progres*) atau pencapaian dari target/tujuan diversitas tersebut. Dengan penjelasan sebagai berikut;

- Kebijakan keberagaman meliputi bagaimana diversitas didefinisikan dan ditetapkan serta bagaimana inklusi terdapat pada dewan. Keberagaman tidak saja diartikan dari sisi keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh calon Komisaris, melainkan juga meliputi usia, gender, atau bahkan terkait etnis.
- Target ditetapkan menurut pengetahuan atau latar belakang pendidikan, pengalaman, dan gender. Target diversitas gender, misalnya dewan Komisaris dalam 3 tahun ke depan terdiri dari 30% perempuan. Diversitas knowledge dan pengalaman juga harus demikian.

(memiliki nilai 2 poin).

- ✓ (B) D.2.1: Perusahaan dapat memperkuat peran dewan Komisaris lewat pemberdayaan Komite Nominasi dengan komposisi anggota 100 persen independen. Anggota yang independen tidak harus seorang Komisaris Independen, namun dapat berasal dari pihak luar yang memenuhi syarat independensi. (memiliki nilai 1 poin).
- ✓ (B) D.2.2: Perusahaan melalui Komite Nominasi agar dalam proses identifikasi kandidat Komisaris dapat menyelaraskan proses nominasi dengan *strategic map* yang ada, dimana identifikasi kandidat Komisaris agar disesuaikan dengan arah atau kebijakan strategis perusahaan. (memiliki nilai 1 poin).
- ✓ (B) D.3.1: Perusahaan mempunyai kemampuan untuk menggunakan *Professional search firms* tidak saja dalam mendapatkan kandidat Direksi, melainkan juga untuk mendapatkan kandidat Komisaris perusahaan. (memiliki nilai 1 poin).

- ✓ **(B) D.4.1:** Perusahaan dapat mempertimbangkan jumlah mayoritas anggota Komisaris Independen (> 50%) dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris perusahaan guna memperkuat fungsi pengawasan dan independensi proses pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, dengan tetap mempertahankan jabatan Komisaris Utama dipegang oleh seorang Komisaris Independen. **(memiliki nilai 1 poin).**
- ✓ **(B) D.5.1:** Perusahaan melalui Dewan Komisaris harus dapat memastikan bahwa proses tata kelola terhadap permasalahan-permasalahan IT dilakukan dengan baik, termasuk diantaranya terkait *disruption*, *cyber security* serta *disaster recovery* untuk memastikan agar semua risiko utama dapat diidentifikasi, dikelola, serta dilaporkan ke Dewan Komisaris. **(memiliki nilai 2 poin).**
- ✓ **(B) D.6.1:** Perusahaan dapat membentuk Komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang memiliki struktur dan kewenangan yang terpisah di dalam perusahaan (*Separate Board Level Risk Committee*), contohnya adalah pembentukan Komite Pemantau Risiko. **(memiliki nilai 1 poin).**

Tantangan ke depan yang dihadapi perusahaan agar tingkat pemenuhan terhadap praktik-praktik tata kelola yang disyaratkan dalam *ACGS standard* dapat menjadi lebih optimal terletak pada pembenahan pada beberapa praktik tata kelola yang memerlukan adanya keputusan yang lebih bersifat strategis yang dalam pemenuhannya harus didukung oleh kesiapan dan komitmen yang kuat dari seluruh insan perusahaan terutama dorongan dari para pimpinan dan para pemegang saham (pengendali dana/ atau mayoritas) untuk merealisasikannya. Selain itu, Perusahaan juga diharapkan mampu merespon dengan segera terutama berkenaan dengan praktik-praktik tata kelola yang selaras dengan isu-isu lingkungan, keberlanjutan dan ketahanan yang banyak menjadi perhatian bagi dunia usaha dalam menjalankan operasinya dewasa ini.



Internalizing Best Practices of Good Corporate Governance and Directorship



IICD Office

Gd. Prof. Dr. M. Sadli – Magister Akuntansi (MAKSI)
Kampus Universitas Indonesia Salemba
Jl. Salemba Raya No.4 Jakarta 10430
(62-21) 3100751 – 0851 0026 2987